

**PENGARUH METODE MUROJA'AH TERHADAP
HAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
AL-QUR'AN PUTRI IBNU KATSIR JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI



Oleh:

**FARRAH CAMELIA
NIM. 084 141 287**

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2018**

**PENGARUH METODE MUROJA'AH TERHADAP
HAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
AL-QUR'AN PUTRI IBNU KATSIR JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

FARRAH CAMELIA
NIM. 084 141 287

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2018**

**PENGARUH METODE MUROJA'AH TERHADAP
HAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
AL-QUR'AN PUTRI IBNU KATSIR JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Farrah Camelia
NIM : 084141287

Disetujui Pembimbing


Dr. H. Mashudi, M.Pd
NIP. 19720918200501 1 003

**PENGARUH METODE MUROJA'AH TERHADAP
HAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
AL-QUR'AN PUTRI IBNU KATSIR JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

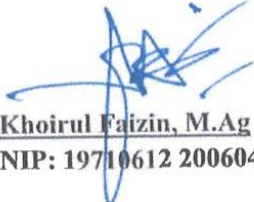
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin


Tanggal : 02 Juli 2018

Tim Penguji

Ketua


Khoirul Faizin, M.Ag
NIP: 19710612 200604 1 001

Sekretaris


Akhsin Ridho, M.Pd.I
NIP: 19830321 201503 1 002

Anggota

1. Dr. H. Mundir, M.Pd
2. Dr. H. Mashudi, M.Pd


()
()

Menyetujui
Dekan,



Dekan, Abdullah, S.Ag, M.H.I
NIP: 19760203 200212 1 003

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk diingat, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran? (Q.S Al-Qomar 54:17)¹



¹ Al-Qur'an, 54:17.

PERSEMBAHAN

Seiring doa, usaha dan rasa syukur yang mendalam

Ku persembahkan karya ini untuk:

“Ayahanda Ahmad Junaedi dan Ibunda Mis Khumaeroh”

*Beliau yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi kepada
ananda untuk terus semangat dalam belajar dan beribadah.*

“Kakak Darwis Mohammad Ahrori”

*Terimakasih karena tidak pernah lelah berbagi ilmu dan motivasi
sepanjang perjalanan penulisan karya ini.*

“Keluarga Besar Rumah Tahfidz al-Ridho”

*Teruslah berjuang menggapai ridho Allah dengan menghafal, menjaga
dan mencintai al-Qur'an*

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang menguasai sekalian alam. Pujian yang memadai nikmatNya yang selaras dengan kebaikanNya. Maha Pengasih dari segala pengasih, tanpa segala daya kekuatan yang Engkau berikan kepada kami, tidak akan pernah mampu diri ini berupaya, tidak akan mampu diri ini berkaya. Sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menghadapi hambatan dan rintangan dalam penyusunan skripsi ini, namun pada akhirnya dapat dilalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. Selaku rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
3. Bapak Dr. H. Mundir, M.Pd. selaku kutua jurusan Pendidikan Islam IAIN Jember.
4. Bapak H. Mursalim, M.Ag. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember.
5. Bapak Dr. H. Mashudi, M.Pd. Selaku dosen pembimbing.
6. Bapak Mohammad Kholil, M.Pd. Selaku dosen statistik yang telah memberikan ilmu untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag. Selaku dosen wali.
8. Ustadah Betri Susanti, S.Pd.I. Selaku guru pembimbing bidang tahfidz
9. Keluarga besar A7 yang tidak henti memberi semangat

10. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT.

Jember, 02 Juli 2018

Farrah Camelia
NIM.084 141 287

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Farrah Camelia, 2018: *Pengaruh Metode Muroja'ah Terhadap Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.* Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam. Jurusan Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember. Dosen Pembimbing Dr. H. Mashudi, M.Pd.

Kata Kunci : *Metode Muroja'ah dan Hafalan al-Qur'an*

Antusiasme umat Islam untuk menghafalkan al-Qur'an didorong atas keistimewaaan yang Allah janjikan kepada penghafalnya. Kendala yang dialami oleh penghafal al-Qur'an, seperti hafalan yang mudah pudar, banyaknya jumlah ayat yang dihafal, kemiripan ayat dan pola pengulangan suatu ayat baik dalam satu surat maupun dalam surat lain. Masalah tersebut menarik peneliti untuk mengkaji pengaruh metode murojaah terhadap hafalan al-Qur'an.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah adakah pengaruh metode muroja'ah terhadap hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Tahun Pelajaran 2017/2018? Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk meneliti adanya pengaruh metode muroja'ah terhadap hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir yang berjumlah 75 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data utama menggunakan angket tertutup, dengan skala pengukuran instrumen berbentuk skala likert. Analisis data yang digunakan adalah *product moment*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: Hasil nilai r_{hitung} sebesar 0,456 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,232 yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,456 > 0,232$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan ada pengaruh positif yang cukup signifikan metode muroja'ah terhadap hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember tahun pelajaran 2017/2018.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Variabel Penelitian	8
2. Indikator Variabel	8
F. Definisi Operasional.....	9
G. Asumsi Penelitian	10
H. Hipotesis Penelitian.....	10
I. Metode Penelitian.....	10
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	11

2. Populasi dan Sampel	11
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	12
4. Teknik dan Analisis Data	16
J. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN TEORI.....	19
A. Penelitian Terdahulu.....	19
B. Kajian Teori.....	23
1. Metode Muroja'ah.....	23
a. Pengertian	23
b. Macam-macam Metode dalam Menghafal al-Qur'an.....	24
c. Metode Muroja'ah.....	27
d. Konsep Metode Muroja'ah	28
e. Langkah-langkah Metode Muroja'ah.....	32
2. Hafalan al-Qur'an.....	33
a. Pengertian Hafalan al-Qur'an	33
b. Dasar Menghafal al-Qur'an.....	34
c. Keistimewaan Menghafal al-Qur'an	35
d. Ingatan	37
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	45
A. Gambaran Obyek Penelitian	45
B. Penyajian Data	51
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	64
D. Pembahasan	72

BAB IV PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- A. Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan
- B. Lampiran 2 : Matrik Penelitian
- C. Lampiran 3 : Kisi-kisi Instrumen
- D. Lampiran 4 : Lembar Kuesioner Sebelum Uji Validitas
- E. Lampiran 5 : Lembar Kuesioner Setelah Uji Validitas
- F. Lampiran 6 : Uji Validitas Angket Metode Muroja'ah
- G. Lampiran 7 : Uji Validitas Angket Hafalan al-Qur'an
- H. Lampiran 8 : Uji Reliabilitas Angket Metode Muroja'ah
- I. Lampiran 9 : Uji Reliabilitas Angket Hafalan al-Qur'an
- J. Lampiran 10 : Daftar Jurnal Penelitian
- K. Lampiran 11 : Dokumentasi
- L. Lampiran 12 : Surat Keterangan Ijin Penelitian
- M. Lampiran 13 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- N. Lampiran 14 : Tabel *r*
- O. Lampiran 15 : Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
Tabel 1.1	Tabel Skor Skala Likert	16
Tabel 1.2	Tabel Interpretasi nilai <i>r Product Moment</i>	17
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1	Daftar Nama Dosen Dirosah PPA Putri Ibnu Katsir	48
Tabel 3.2	Program Integral Kurikulum PPA Putri Ibnu Katsir Jember	49
Tabel 3.3	Jadwal Kegiatan Harian Santri	49
Tabel 3.4	Daftar Nama Responden	49
Tabel 3.5	Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Metode Muroja'ah	55
Tabel 3.6	Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Hafalan al-Qur'an	56
Tabel 3.7	Tabel Distribusi Angket dan Instrumen	58
Tabel 3.8	Skor Pernyataan Metode Muroja'ah	59
Tabel 3.9	Skor Pernyataan Hafalan al-Qur'an	62
Tabel 3.10	Analisis Tentang Pengaruh Metode Muroja'ah Terhadap Hafalan al-Qur'an	65
Tabel 3.11	Hasil Korelasi <i>Product Moment</i> menggunakan SPSS	71

IAIN JEMBER



DAFTAR BAGAN

No	Uraian	Hal
2.1	Proses Tahapan Ingatan	44



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah risalah Allah kepada manusia semuanya. Perkembangan dan kemajuan berpikir manusia senantiasa disertai oleh wahyu yang sesuai dan dapat memecahkan problem-problem yang dihadapi oleh kaum setiap rasul saat itu, sampai perkembangan itu mengalami kematangannya.¹ Al-Qur'an yang diturunkan lebih dari empat belas abad silam menempati posisi sebagai sumber pertama dan utama dari seluruh ajaran Islam, juga berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia dalam mencapai kedamaian dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

Dukungan Allah kepada rasul-rasul terdahulu berbentuk ayat-ayat kauniyah yang memukau mata dan tidak ada jalan bagi akal untuk menentangnya, seperti mukjizat tangan dan tongkat bagi Nabi Musa dan penyembuhan orang buta dan orang sakit sopak serta menghidupkan orang mati dengan izin Allah bagi Nabi Isa.

Mukjizat Nabi Muhammad SAW, pada masa kejayaan ilmu pengetahuan ini, berbentuk mukjizat aqliyah, mukjizat bersifat rasional, yang berdialog dengan akal manusia dan menantangnya untuk selamanya. Mukjizat tersebut adalah al-Qur'an dengan segala ilmu pengetahuan yang dikandungnya serta segala beritanya tentang masa lalu dan masa akan datang.² Hidup di bawah

¹ Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an*, cet ke 14 (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2011), 10.

² Ibid., 370.

naungan al-Qur'an adalah nikmat yang tidak dapat diketahui kecuali oleh orang yang merasakannya.

Keistimewaan terbesar al-Qur'an adalah menjadi satu-satunya kitab suci yang dihafalkan oleh banyak manusia di dunia ini. Keistimewaan yang demikian ini tidak dimiliki oleh kitab-kitab yang terdahulu. Al-Qur'an diingat dalam hati dan pikiran para penghafalnya, hal ini dapat dibuktikan karena al-Qur'an adalah kitab yang terjaga bahasanya dan telah dijamin oleh Allah SWT akan selalu dijaga dan dipelihara. Firman Allah dalam Q.S. al-Hijr [15]: 9.³

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: Sesungguhnya Kamilah yang telah menurunkan az-Zikr (al-Qur'an), dan sesungguhnya Kamilah yang benar-benar akan menjaganya.

Allah SWT telah memberikan penegasan terhadap kebenaran dan keterpeliharaan al-Qur'an. Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. at-Takwir [81]: 19-21.⁴

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ﴿١٩﴾ ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ ﴿٢٠﴾ مُطَاعٍ ثَمَّ أَمِينٍ

﴿٢١﴾

Artinya: Sesungguhnya al-Qur'an itu benar-benar firman Allah yang dibawa oleh utusan yang mulia Jibril, yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai keutamaan, yang mempunyai kedudukan yang tinggi di sisi Allah yang mempunyai 'Arsy, yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya.

³ Al-Qur'an, 15:9.

⁴ Ibid., 81:19-21.

Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan al-Qur'an adalah dengan menghafalnya pada setiap generasi, sebab di antara keistimewaan al-Qur'an adalah Allah memberikan kemudahan bagi siapa saja yang ingin menghafal al-Qur'an, oleh karena itu kita tidak perlu ragu terhadap jaminannya.⁵

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang tergolong besar karena memiliki 6236 jumlah ayat dalam 114 surat. Angka tersebut relatif lebih banyak dibandingkan dengan kitab suci dari agama lain. Terdapat banyak ayat yang memiliki kemiripan baik dalam satu surat maupun dalam surat yang lain, meskipun demikian antusiasme umat Islam untuk menghafalkan al-Qur'an begitu besar. Besarnya antusiasme ini masih belum ditemukan dalam agama lain baik agama samawi maupun non samawi, semakin takjub saat menemukan begitu beragamnya tingkatan usia, suku dan bangsa dari kaum muslim yang mampu menghafal kitab mulia ini, hal ini merupakan suatu keistimewaan tersendiri dari Allah terhadap kitab-Nya yang agung ini.⁶

Menghafal al-Qur'an bukanlah tugas yang mudah, sederhana, serta bisa dilakukan oleh kebanyakan orang tanpa meluangkan waktu khusus, kesungguhan dan keseriusan.⁷ Jumlah ayat yang banyak, kemiripan ayat dan pola pengulangan suatu ayat baik dalam satu surat maupun dalam surat yang lain menjadi tantangan tersendiri bagi penghafal al-Qur'an. satu ayat dalam sebuah surat hanya berbeda satu huruf atau satu kata dengan satu ayat dalam

⁵ Cece Abdulwaly, *Mitos-mitos Menghafal al-Qur'an* (Yogyakarta: Laksana, 2017), 16.

⁶ Raghil As-Sirjani, *Cara Cepat Hafal al-Qur'an* (Solo: AQWAM, 2007), 43.

⁷ *Ibid.*, 53.

Penghafal al-Qur'an banyak yang mengalami dan mengeluhkan hafalan baru yang mudah pudar seiring bertambahnya hafalan.⁸ Permasalahan tersebut tidak hanya terjadi pada hafalan yang baru dihafal, namun juga terjadi pada hafalan lama yang tidak dibaca berulang-ulang sehingga akan pudar seiring berjalannya waktu. Penghafal al-Qur'an yang meremehkan dan malas mengulang-ulangnya maka jelas berlaku Hadits Rasulullah SAW yang artinya Aku diperlihatkan dosa-dosa umatku, dan aku tidak melihat dosa yang paling besar dibandingkan dengan dosa seseorang yang telah diberikan al-Qur'an, baik satu surah maupun satu ayat saja, kemudian ia melupakannya. (HR. Abu Dawud).⁹

Kemampuan seseorang dalam menghafal al-Qur'an berbeda-beda. Ada orang yang sangat mudah, sebaliknya ada orang yang sulit menghafal dan ada pula yang kemampuan menghafalnya biasa-biasa saja, oleh karena itu dibutuhkan metode yang cocok, sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Metode adalah salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan dalam menghafal al-Qur'an.

Beragam metode yang digunakan dalam menghafal al-Qur'an berbanding lurus dengan jumlah penghafal al-Qur'an. Metode yang sering digunakan yaitu *talqin*, *talaqqi*, kitabah, wahdah, menghafal dengan mendengarkan MP3/4, dengan menggunakan program *software* al-Qur'an penghafal dan lain sebagainya. Metode apapun yang dipakai tidak akan terlepas dari pembacaan berulang-ulang sampai dapat mengucapkannya

⁸ Herman Syam el-Hafizh, *Siapa Bilang Menghafal al-Qur'an Itu Sulit?* (Yogyakarta: Pro-U Media, 2015), 87.

⁹ Cece Abdulwaly, *Mitos-mitos Menghafal*, 38.

dengan sempurna. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menjaga serta memperkuat hafalan adalah metode muroja'ah.

Pesantren yang memiliki program menghafal al-Qur'an di Jember antara lain: pondok pesantren Al-Choliq, pondok pesantren untuk selanjutnya kami singkat menjadi PP. Kemudian PP Roudlotul Qur'an, PP Tahfidz As-Sadiyah, PP Darul Qur'an dan PP Ibnu Katsir Jember.

Pondok Pesantren Al-Qur'an Ibnu Katsir adalah pesantren pertama di Jawa Timur yang menggabungkan pendidikan formal S1 dan beasiswa penuh selama 4 tahun. Kualitas output yaitu hafal al-Qur'an 30 juz lancar, mendapat gelar sarjana S1, mampu berbahasa Arab dan membaca kitab kuning, siap menjadi pemimpin dan pengelola pesantren, siap menjadi mujahid dakwah dengan skill manajerial dan leadership yang profesional. Seluruh santri di Pondok Pesantren al-Qur'an Putri Ibnu Katsir diwajibkan menghafal al-Qur'an, sehingga selain mengampu studi Strata 1 (S1) mereka harus mengejar target hafal al-Qur'an sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Kondisi santri yang menghafal al-Qur'an serta menjadi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Jember dan Universitas Islam Jember memerlukan perhatian khusus dalam menjaga hafalan al-Qur'an, selain aktivitas belajar dan mengerjakan tugas kuliah, mereka juga harus menghafal al-Qur'an dan mengikuti seluruh kegiatan yang ada di pesantren. Tanggung jawab tersebut mengakibatkan santri cukup sulit untuk membagi waktu antara hafalan dan tugas kuliah, sedangkan perguruan tinggi menganjurkan

mahasiswa untuk mengoptimalkan perkuliahan dan yayasan mewajibkan mereka menyelesaikan hafalan.

Metode yang biasa digunakan untuk melancarkan dan menjaga hafalan al-Qur'an adalah metode muroja'ah. Metode muroja'ah akan mengurangi terjadinya lupa. Metode muroja'ah juga dapat dilaksanakan oleh semua penghafal al-Qur'an dalam kondisi apapun, dimanapun dan kapanpun sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mahasiswa di perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh Metode Muroja'ah Terhadap Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Adakah pengaruh metode muroja'ah terhadap hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Tahun Pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian adalah:

Mengetahui adakah pengaruh metode muroja'ah terhadap hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang pengaruh metode muroja'ah terhadap hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi sumbangsih pemikiran guna memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang psikologi pendidikan dan metode pembelajaran terutama terkait dengan pengaruh metode muroja'ah terhadap hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Tahun Pelajaran 2017/2018, serta dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam menulis karya ilmiah yang lebih baik, juga sebagai latihan dalam melakukan sebuah penelitian, walaupun hanya sekedar gambaran, akan tetapi hal ini sangat penting mengingat disiplin ilmu yang peneliti tekuni.

b. Bagi Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas hafalan.

c. Bagi Institut Agama Islam Negeri Jember

Memperkaya khazanah keilmuan dan melengkapi kepustakaan yang berkaitan dengan metode menghafal al-Qur'an.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan dapat menambah wawasan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰

Arikunto berpendapat “Jika suatu penelitian ingin melihat pengaruh suatu *treatment* maka ada dua variabel yang mempengaruhi yaitu variabel penyebab dan variabel akibat. Variabel penyebab disebut variabel bebas atau independent variabel (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau dependen variabel (Y).”¹¹ Variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu:

- a. Metode muroja’ah sebagai variabel bebas (X)
- b. Hafalan al-Qur’an sebagai variabel terikat (Y)

2. Indikator Variabel

Indikator variabel merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini dijadikan sebagai dasar untuk mengukur variabel yang dituangkan dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (Bandung: ALFABETA, 2014), 63-64.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 97.

dalam angket, wawancara, dan observasi.¹² Indikator dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Indikator dari variabel X metode muroja'ah adalah:
 - 1) Muroja'ah *bin nazhar* (dengan melihat al-Qur'an)
 - 2) Muroja'ah *bil ghoib* (tanpa melihat al-Qur'an)
- b. Indikator dari variabel Y hafalan al-Qur'an adalah:
 - 1) Ingatan jangka pendek
 - 2) Ingatan jangka panjang

F. Definisi Operasional

Judul penelitian ini adalah pengaruh metode muroja'ah terhadap hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir tahun pelajaran 2017/2018". Berdasarkan judul tersebut terdapat beberapa indikator variabel penelitian yang harus diperjelas untuk dijadikan sebuah pijakan pengukuran.

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode Muroja'ah

Metode muroja'ah adalah cara mengulang bacaan ayat atau surat yang telah kita hafal dan dilakukan terus-menerus untuk menguatkan hafalan al-Qur'an.

2. Hafalan Al-Qur'an

Hafalan al-Qur'an yaitu dengan menghafalkan semua ayat dan surat yang terdapat di dalamnya untuk kemudian dapat mengucapkan kembali secara lisan, tanpa melihat pada mushaf al-Qur'an.

¹²TIM Penyusun STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 38.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi postulat atau anggapan dasar adalah titik tolak logika berfikir dalam penelitian yang sebenarnya diterima oleh peneliti.¹³ Asumsi yang ada dalam penelitian ini:

1. Setiap santri mempunyai jumlah hafalan yang berbeda-beda
2. Santri harus memperhatikan kualitas hafalan masing-masing
3. Pengaruh metode muroja'ah terhadap hafalan al-Qur'an.

H. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis Alternatif (H_a):

Ada pengaruh metode muroja'ah terhadap hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hipotesis kerja yang diajukan di atas, yang akan diuji adalah hipotesis H_0 dan menggunakan statistik maka hipotesis kerja (H_a) terlebih dahulu diubah menjadi hipotesis (H_0), yaitu sebagai berikut:

Hipotesis Nihil (H_0):

Tidak ada pengaruh yang signifikan metode muroja'ah terhadap hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

I. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode ini menjelaskan dengan menggunakan angka dengan berbagai klasifikasi dalam bentuk

¹³ Subana, *Pendidikan Statistik* (Bandung: Pusaka Setia, 2010), 73.

presentase, frekuensi, nilai rata-rata, dan sebagainya yang diolah secara matematis dengan rumus statistik. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis datanya menggunakan alat statistik berupa koefisien korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.¹⁴ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹⁵ Terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, nilai tes, dan peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.¹⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir yang terdiri dari 75 santri. Peneliti menggunakan rumus Arikunto untuk menentukan populasi dan sampel.

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih

¹⁴ Arikunto, *Prosedur*, 239.

¹⁵ *Ibid.*, 108.

¹⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 118.

baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹⁷

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya:

1) Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁸ Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.¹⁹

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel). Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati.

Peneliti telah merancang secara sistematis tentang apa yang akan diteliti, kapan dan di mana tempatnya, dan telah diketahui variabel apa yang akan diamati. Data yang diharapkan melalui observasi ini adalah mengenai metode muroja'ah.

¹⁷ Arikunto, *Prosedur*, 112.

¹⁸ Margono, *Metodologi Penelitian*, 158.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 196.

2) Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.²⁰ Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Dilihat dari cara menjawabnya, angket terbagi menjadi dua, yaitu:

a) Angket Terbuka

Angket yang memberikan kebebasan bagi responden untuk memberikan jawaban atau tanggapan, jadi responden diberi kesempatan untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri tanpa

b) Angket Tertutup

Angket yang menyajikan pertanyaan dan pilihan jawaban sehingga responden hanya dapat memberikan tanggapan terbatas pada pilihan yang diberikan.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup karena lebih memudahkan responden untuk menentukan pilihan dari angket tersebut dan mempertimbangkan tentang materi, pikiran, dan waktu.

²⁰ Ibid., 192.

Data yang ingin diperoleh melalui angket adalah mengenai apakah terdapat pengaruh metode muroja'ah terhadap hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

3) Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan pula.²¹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.²²

Peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin karena dalam melaksanakan wawancara, peneliti membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Metode ini digunakan untuk memperkuat hasil metode angket.

Ustadah yang bertanggung jawab di bidang tahfid sebagai informan dalam penelitian ini. Informasi yang diperoleh dari wawancara adalah mengenai kegiatan metode muroja'ah terhadap hafalan al-Qur'an.

4) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku,

²¹ Margono, *Metodologi Penelitian*, 165.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 188.

surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.²³ Data yang diperoleh dari dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

- a) Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember
- b) Letak geografis Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember
- c) Visi dan misi
- d) Data santri
- e) Data pengajar
- f) Kurikulum Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember
- g) Kegiatan pembelajaran

b. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data utama yaitu angket dengan skala pengukuran instrumen berbentuk skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.²⁴

Dalam penggunaan skala likert, terdapat dua bentuk pernyataan, yaitu bentuk pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi

²³ Arikunto, *Prosedur*, 206.

²⁴ Syofian Siregar, *Metode penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2014), 25.

skor 5, 4, 3, 2, 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, 5. Peneliti menggunakan pernyataan positif dalam penelitian ini, maka jawaban itu dapat diberi skor²⁵, misalnya:

Tabel 1.1
Tabel Skor Skala Likert

No	Kategori	Skor
1	Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor	5
2	Setuju/sering/positif	4
3	Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
4	Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
5	Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul.²⁶ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y (Hasil)

$\sum XY$ = jumlah hasil variabel x dan y setelah dikalikan (hasil angket santri)

$\sum X^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel x (hasil angket santri setelah dikuadratkan)

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 137.

²⁶ *Ibid.*, 199.

ΣY^2 = jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel y (hasil angket muroja'ah dan hafalan santri dikuadratkan)

Setelah memperoleh nilai r dari hasil perhitungan r_{hitung} maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²⁷ Menentukan nilai r_{tabel} maka ditetapkan dulu taraf signifikansi alpha.

Ditetapkan alpha= 5%, selanjutnya ditetapkan derajat keabsahan data (db) dengan rumus:

$$Db = N - nr$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

nr = Jumlah variabel yang dikorelasikan.

Apabila H_0 ditolak dan H_a diterima, maka selanjutnya nilai r diinterpretasikan dalam tabel intepretasi.²⁸

Tabel 1.2
Tabel Interpretasi Nilai r Product Moment

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

²⁷ Arikunto, *Prosedur*, 319.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 184.

Tinggi rendahnya korelasi antar dua variabel x dan y dapat diketahui dengan melihat besar kecilnya indeks korelasi product moment.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam sebuah penelitian sangat diperhatikan. Sistematika pembahasan berisi tentang alur deskripsi pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.²⁹ Sistematika pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Bab pertama: Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian berupa variabel, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua: Kajian kepustakaan

Bab ini berisi kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini serta kajian teori.

Bab ketiga: Penyajian data dan analisis

Bab ini berisi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan mengenai hasil penelitian.

Bab Keempat: Kesimpulan dan saran

Bab ini berisi kesimpulan dan saran

²⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 42.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Kepustakaan

1. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut.

- a. Makrifatul Islamiyah, Skripsi (2016) dengan judul penerapan metode muroja'ah dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadits bagi siswa kelas VII di MTs Paradigma Palembang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *true experimental* yang menggunakan teknik *post-test only control design*. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi dan tes. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menghafal hadits siswa di MTs Paradigma Palembang meningkat setelah diterapkan metode muroja'ah.

- b. Media Asni Furoida, Skripsi (2016) dengan judul pengaruh tradisi sima'an al-Qur'an terhadap kualitas hafalan al-Qur'an santri tahfidz di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi Putri Jember.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi terstruktur, wawancara bebas terpimpin, angket berstruktur, penilaian unjuk kerja, dokumentasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan dengan

kuisisioner dan tes unjuk kerja dengan skala likert. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini ada pengaruh yang positif dan signifikan antara tradisi sima'an al-Qur'an terhadap kecepatan dan kelancaran menghafal al-Qur'an santri tahfidz di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi Putri Jember

- c. Nur Laili Saadah, Skripsi (2015) dengan judul perbandingan penggunaan metode wahdah dengan metode hanifida terhadap kecepatan menghafal al-Qur'an studi kasus di Pondok Pesantren Hamalatu Al-Qur'an Jogoroto dan Pondok Pesantren La Raiba Bandung Diwek Jombang. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi.
- d. Setiya Purwanto, Skripsi (2007) dengan judul hubungan daya ingat jangka pendek dan kecerdasan dengan kecepatan menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, analisis data menggunakan korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, ingatan jangka pendek mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecepatan menghafal. Kedua, kecerdasan tidak dapat dimasukkan dalam analisis sebab antara kecerdasan dengan daya ingat jangka pendek terjadi kolinearitas.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Makrifatul Islamiyah, “Penerapan Metode Muroja’ah dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadits Bagi Siswa Kelas VII di MTs Paradigma Palembang”, Skripsi (2016).	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menghafal hadits siswa di MTs Paradigma Palembang meningkat setelah diterapkan metode muroja’ah.	Menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, menggunakan metode muroja’ah	a. Pada penelitian terdahulu fokus kepada metode muroja’ah dalam meningkatkan kemampuan menghafal Hadits, pendekatan <i>true eksperimental</i> yang menggunakan teknik <i>post-test only control design</i> . b. Penelitian pada saat ini fokus kepada metode muroja’ah terhadap hafalan al-Qur’an. pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan kuisioner. c. Lokasi dan waktu penelitian
2.	Media Asni Furoida, “Pengaruh Tradisi Sima’an Al-Qur’an Terhadap Hafalan Al-Qur’an santri tahfid di PP Ash-Shiddiqi Putri”, Skripsi (2016).	Hasil dari penelitian ini ada pengaruh yang positif dan signifikan antara tradisi sima’an al-Qur’an terhadap kecepatan dan kelancaran menghafal al-Qur’an santri tahfidz di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi Putri Jember	Menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan kuisioner, membahas hafalan al-Qur’an	a. Pada penelitian terdahulu fokus pada tradisi sima’an al-Qur’an b. Pada penelitian saat ini fokus kepada metode muroja’ah c. Lokasi dan waktu penelitian
3.	Nur Laili Saadah, “Perbandingan Penggunaan Metode Wahdah dengan Metode	Hasil penelitian yaitu ada perbedaan antara metode wahdah dengan metode hanifida, metode wahdah	Membahas hafalan al-Qur’an	a. Pada penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif, fokus kepada penggunaan metode wahdah dan hanifida terhadap kecepatan menghafal al-Qur’an b. Pada penelitian saat ini menggunakan penelitian

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	Hanifida Terhadap Kecepatan Menghafal Al-Qur'an Studi kasus di PP Hamalatu Al-Qur'an Jogoroto dan PP Laraiba Bandung Diwek Jombang", Skripsi (2015).	santri membutuhkan waktu kurang dari satu tahun dalam menghafal al-Qur'an, sedangkan metode hanifida santri membutuhkan lebih dari satu tahun untuk menghafal al-Qur'an.		kuantitatif, fokus kepada metode muroja'ah terhadap hafalan al-Qur'an c. Lokasi dan waktu penelitian
4.	Setiya Purwanto, "Hubungan Daya Ingat Jangka Pendek dan Kecerdasan dengan Kecepatan Menghafal Al-Qur'an di PP Krapyak Yogyakarta", Skripsi (2007).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, ingatan jangka pendek mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecepatan menghafal. Kedua, kecerdasan tidak dapat dimasukkan dalam analisis sebab antara kecerdasan dengan daya ingat jangka pendek terjadi kolinearitas.	Menggunakan penelitian kuantitatif, membahas hafalan Al-Qur'an, menggunakan analisis data product moment	a. Pada penelitian terdahulu fokus kepada daya ingat jangka pendek b. Pada penelitian saat ini fokus kepada ingatan jangka pendek dan jangka panjang c. Lokasi dan waktu penelitian

2. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan.¹ Terdapat beberapa kajian teori dalam penelitian ini yaitu:

a. Kajian Teori Tentang Metode Muroja'ah

1) Pengertian

Metode berasal dari bahasa Yunani “Methodos” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Metode berarti cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.² Metode adalah cara yang tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu.

Metode atau teknik dalam pembelajaran adalah cara-cara yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan bahan ajar kepada siswa. Metode pembelajaran juga didefinisikan sebagai cara-cara untuk melakukan aktifitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pengajaran tercapai.³

¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 39.

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 740.

³ Ismail Sukardi, *Model-model Pembelajaran Modern* (Yogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2013), 29.

Kesimpulan dari pernyataan di atas bahwa metode adalah kerja bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

2) Macam-macam Metode dalam Menghafal al-Qur'an

a) Metode Talqin

Cara pengajaran hafalan yang dilakukan oleh seorang guru dengan membaca suatu ayat, lalu ditirukan oleh sang murid secara berulang-ulang hingga menancap di hatinya. Allah SWT berfirman dalam Q.S al-Qiyamah [75]: 16-18.⁴

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ﴿١٦﴾ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا

قُرْآنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٨﴾

Artinya: Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk membaca al-Qur'an karena hendak cepat-cepat menguasainya. Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya di dadamu dan membuatmu pandai membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu.

Sebab turunnya ayat ini adalah Rasulullah selalu menggerak-gerakkan lidahnya untuk mengulang-ulang bacaan karena takut lupa. Riwayat lain menginformasikan bahwa Rasulullah tampak tergesa-gesa dalam menghafal al-Qur'an

⁴ Al-Qur'an, 75:16-18.

karena rasa tanggung jawabnya yang begitu kuat dan khawatir akan hilangnya wahyu.

b) Metode Talaqqi

Yaitu presentasi hafalan sang murid kepada gurunya. Allah berfirman dalam Q.S an-Naml [27]: 6.⁵

وَإِنَّكَ لَتَلْقَى الْقُرْآنَ مِنْ لَدُنْ حَكِيمٍ عَلِيمٍ ﴿٦﴾

Artinya: dan sesungguhnya kamu benar-benar diberi al-Qur'an dari sisi Allah yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

Imam at-Thabari menafsirkan ayat di atas, _dan engkau sesungguhnya Muhammad, akan menjadi hafal dan mengerti al-Qur'an_. Kata talaqqi pada ayat tersebut mengisyaratkan bahwa Allah SWT sebagai Mulaqqin Rasulullah menyifati Dzat-Nya dengan Hakim dan Alim? Menurut Bahirul Amali, ayat ini sekaligus mengisyaratkan kepada kita agar tepat memilih guru, yaitu seseorang yang memiliki sifat bijak dan profesional.

Talaqqi dengan para Syekh/Kyai/Ustad, maka kita akan mendapatkan banyak ilmu dari mereka. Inilah di antara kunci keberhasilan para penghafal al-Qur'an. Terdapat beberapa orang secara intelektual maupun bakat sebenarnya kurang berpotensi untuk menghafal, namun karena ketulusan dan keikhlasan dalam menuntut ilmu bersama para ulama mereka

⁵ Al-Qur'an, 27: 6.

meraih sesuatu yang gagal dicapai oleh banyak orang yang secara kualitas dan kausalitas lahiriah lebih mumpuni.

c) Metode Wahdah

Metode ini dilakukan dengan menghafal satu-persatu ayat yang hendak dihafalnya. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya hingga mencapai satu halaman, setelah ayat-ayat dalam satu halaman, maka gilirannya menghafal urutan-urutan dalam satu halaman.

d) Metode Kitabah

Metode ini dilakukan dengan mendengarkan bacaan orang lain, baik secara langsung maupun melalui rekaman, dapat juga melalui bacaan sendiri yang direkam kemudian dijadikan media untuk menghafal. Metode ini baik digunakan untuk anak-anak yang belum lancar membaca al-Qur'an serta bagi orang-orang tunanetra.

e) Metode Muroja'ah

Yaitu mengulang-ulang hafalan hingga dapat diucapkan kembali dengan lancar.

f) Mendengarkan murottal atau *tape recorder*, *walkman*, al-Qur'an digital, MP3/4, handphone, komputer, dan sebagainya.

g) Membaca buku-buku *Qur'anic Puzzle* semacam teka-teki yang diformat untuk menguatkan daya hafalan kita.⁶

Peneliti hanya memfokuskan kepada metode muroja'ah dalam penelitian ini.

3) Metode Muroja'ah

Secara bahasa muroja'ah berasal dari bahasa arab *roja'a yarji'u* yang artinya kembali.⁷ Sedangkan secara istilah ialah mengulang kembali atau mengingat kembali sesuatu yang telah dihafalnya. Muroja'ah atau bisa juga disebut mengulang hafalan adalah hal yang wajib dilakukan oleh setiap orang yang memiliki hafalan, tanpa muroja'ah hafalan mudah hilang atau bahkan hilang dari ingatan. Kegiatan muroja'ah merupakan salah satu metode untuk tetap memelihara hafalan supaya tetap terjaga. Idealnya, muroja'ah dilakukan setiap hari.

Membaca al-Qur'an secara rutin dan berulang-ulang akan memindahkan surat-surat yang telah dihafal dari otak kiri ke otak kanan. Karakteristik otak kiri ialah menghafal dengan cepat, tetapi cepat pula lupanya, sedangkan karakteristik otak kanan adalah daya ingat yang memerlukan jangka waktu cukup guna memasukkan memori ke dalamnya, namun ia juga mampu menjaga ingatan yang telah dihafal dalam jangka waktu cukup lama. Salah

⁶ Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal al-Qur'an* (Yogyakarta: ProYou, 2012), 83-86.

⁷ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1989), 138.

satu cara untuk mengoptimalkan fungsi dan memasukkan memori ke otak kanan ialah dengan cara sering mengulang-ulangnya.

Kesimpulan dari beberapa pernyataan di atas, maka muroja'ah adalah mengulang materi yang telah dihafalkan, dengan demikian maka metode muroja'ah adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengulang suatu hafalan agar hafalan yang telah dihafalkan tidak hilang dari ingatan.

4) Konsep Metode Muroja'ah

Manusia tidak dapat dipisahkan dengan sifat lupa, karena lupa merupakan identitas yang selalu melekat dalam diri manusia, oleh karena itu setiap hafalan yang telah dihafalkan dengan susah payah harus dipertahankan agar tidak hilang. Mengulang hafalan dengan teratur adalah cara terbaik untuk mengatasinya. Ada dua macam metode muroja'ah.

Rasululloh SAW memberi isyarat untuk muroja'ah dan mengulang-ulang bacaan al-Qur'an dalam hadis, yang artinya "bacalah dia" setelah "pelajarilah al-Qur'an", maka perintah membaca setelah perintah mempelajari disini maknanya tidak lain muroja'ah atau mengulang hafalan.

a) Muroja'ah *bi an-nazhar* (dengan melihat al-Qur'an)

Tilawah al-Qur'an merupakan amalan istimewa dan secara khusus disebutkan dalam al-Qur'an pada banyak ayat,

oleh karena itu, penghafal al-Qur'an mendapat kemuliaan berlipat sebagai sebaik-baik pembaca al-Qur'an.

Indra penglihat atau visual merupakan salah satu cara manusia merekam sesuatu, untuk itu menghafal dapat dikuatkan melalui visual.⁸ Cara ini tidak memerlukan konsentrasi yang menguras kerja otak, kompensasinya harus siap membaca sebanyak-banyaknya.

Keuntungan muroja'ah seperti ini dapat membuat otak kita merekam letak-letak setiap kata yang kita baca sehingga memudahkan dalam mengingat. Selain itu juga bermanfaat untuk membentuk suatu kemampuan spontanitas pengucapan.

Tilawah yang dimaksudkan ada 2 contoh⁹:

(1) Tilawah surah atau juz yang telah dihafalkan

Muroja'ah *bi an-nazhar* atau mengulang hafalan dengan cara membaca atau melihat al-Qur'an. Muroja'ah seperti ini biasanya dilakukan setelah menambah hafalan kepada guru atau disela-sela waktu kosong. Memperbanyak muroja'ah *bi an-nazhar* dapat dilakukan dengan cara-cara yang santai seperti ketika naik kendaraan, ketika menunggu sesuatu, atau di waktu senggang lainnya.

(2) Tilawah 30 juz setelah dihafalkan

⁸ Herman Syam el-Hafidz, *Siapa Bilang Menghafal*, 152.

⁹ *Ibid.*, 125.

Penghafal al-Qur'an yang telah khatam 30 juz, kadang-kadang mengulang hafalannya hanya dengan tilawah saja sampai khatam, lalu mengulang lagi dari awal sampai khatam.

Muroja'ah *bi an-nazhar* tidak harus dengan membaca. Perhatikan awal-awal halaman, awal-awal ayat, dan setiap ayat utuh, serta fokus akhir-akhir ayat dapat diartikan sebagai murojaah *bi an-nazhar*.

Pentingnya melihat mushaf dalam melatih penguasaan posisi ayat, halaman maupun dalam proses menghafal nomor ayat, para penghafal al-Qur'an senior pun sering mengulang hafalan sambil sesekali melihat mushaf al-Qur'an.¹⁰

Muroja'ah *bi an-nazhar* ini terutama diaplikasikan ketika kondisi tidak memungkinkan untuk muroja'ah aktif *bi al-ghoib* dengan lisan, baik karena sibuk, sakit atau dalam kondisi lain namun, tentu saja tetap dengan konsentrasi. Penghafal al-Qur'an dianjurkan untuk mengisi waktu-waktu kosong dengan muroja'ah agar hafalan tidak mudah pudar.

b) Muroja'ah *bi al-ghoib* (tanpa melihat al-Qur'an)

Cara ini cukup menguras tenaga otak, sehingga cepat lelah, wajar jika hanya dapat dilakukan sekali atau setiap hari dengan jumlah hafalan yang sedikit. Cara ini dapat dilakukan

¹⁰ Ibid., 152.

dengan sendiri atau bergantian dengan teman.¹¹ Keuntungan muroja'ah dengan cara ini untuk melatih kebiasaan pandangan kita, jika terus menerus melihat atau melirik maka kita akan sulit untuk menghafalkannya.

Mengulang atau muroja'ah materi yang sudah dihafal ini tidak memerlukan waktu yang cukup lama, walaupun kadang-kadang harus menghafal lagi materi-materi ini tetapi tidak sesulit menghafal materi baru.¹² Penghafal al-Qur'an harus mengetahui kemampuan dirinya sendiri dalam menghafal, ketika ia menyadari bahwa hafalannya belum kuat, maka ia harus semakin giat dalam mengulang-ulang hafalannya. Semakin sering diulang maka akan semakin lancar hafalan.¹³

Fungsi dari mengulang hafalan yang sudah dihafalkan di hadapan guru atau disetorkan kepada guru adalah untuk menguatkan hafalan itu dalam ingatan penghafal, karena semakin sering dan banyak peserta didik mengulang hafalan, maka semakin kuat hafalannya. Mengulang atau membaca hafalan di depan kelas atau di depan guru, akan meninggalkan bekas bekas hafalan dalam hati jauh lebih baik melebihi

¹¹ Ibid.,127.

¹² Muhaimin Zen, *Tata Cara /Problematika Menghafal al-Qur'an* (Jakarta: Transpustaka, 2010), 250.

¹³ Herman Syam el-Hafizh, *Siapa Bilang Menghafal*,153.

membaca atau mengulang hafalan sendirian lima kali lipat bahkan lebih.¹⁴

Muroja'ah hafalan mempunyai fungsi sebagai proses pembiasaan bagi indera yang lain yaitu lisan atau bibir dan telinga, apabila lisan atau bibir sudah biasa membaca sebutan lafadz dan pada suatu saat membaca lafadz yang tidak bisa diingat atau lupa, maka bisa menggunakan sistem reflek atau langsung yaitu dengan mengikuti gerak bibir sebagaimana mengingat-ingat hafalan. Metode ini sangat menguntungkan bagi penghafal al-Qur'an ketika mengalami lupa.

Al-Qur'an yang telah dihafalkan tidak boleh lupa dan melupakan hafalannya, jika itu terjadi maka sia-sialah proses menghafal yang dilakukan. Kenyataan yang terjadi, ada orang yang dulunya hafal dengan lancar, kini tidak lagi, atau banyak dari hafalannya yang hilang karena ia tidak rajin melakukan muroja'ah.¹⁵

5) Langkah-langkah Muroja'ah Hafalan

Tiga langkah yang harus dilakukan oleh penghafal al-Qur'an kapan dan dimana saja berada sebagai sarana pendukung keberhasilan dalam menghafal. Tiga langkah tersebut adalah:

- a) Penjadwalan muroja'ah. Ialah agar muroja'ah terarah dan sistematis, jika tidak terjadwal muroja'ah maka hafalan akan

¹⁴ Mahbub Junaidi al-Hafiz, *Menghafal al-Qur'an Itu Mudah* (Lamongan: CV Angkasa, 2006), 146.

¹⁵ Umar Al-Faruq, *10 Jurus Dahsyat Menghafal al-Qur'an* (Surakarta: Ziyad Books, 2014), 134.

berantakan. Penghafal al-Qur'an akan memilih mengulang hafalan yang ringan atau lancar saja, karena tidak membutuhkan konsentrasi yang tinggi.¹⁶

Penjadwalan muroja'ah sangat menguntungkan bagi penghafal al-Qur'an, karena dapat melatih kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap ayat-ayat yang telah dihafal.

b) Frekuensi muroja'ah. Sebaiknya muroja'ah dilakukan dengan ukuran sesuai kemampuan. Contohnya 1 lembar 1 lembar atau dengan $\frac{1}{4}$ juz, $\frac{1}{2}$ juz, dan per juz sekaligus.

Contoh muroja'ah dengan pola 1 lembar, berarti dalam 10 kali momen selesai 1 juz, karena 1 juz = 10 lembar, apabila 1 juz dapat dilakukan dengan optimal, maka diperbolehkan untuk menambah frekuensi muroja'ah. Muroja'ah harus dilakukan dengan konsisten, jika tidak selesai 1 lembar dalam satu kali duduk, jangan beralih kepada kegiatan lain terlebih dahulu.¹⁷

c) Konsisten. Hafalan al-Qur'an merupakan sesuatu yang sangat berharga. Sangat rugi apabila kehilangan ayat-ayat yang pernah dihafal.

Ulama mengatakan perihal mana yang lebih penting antara menambah hafalan ataukah menjaga hafalan, maka yang perlu diprioritaskan adalah menjaga hafalan. Konsisten atau istiqomah

¹⁶ Herman Syam el-Hafizh, *Siapa Bilang Menghafal*, 152.

¹⁷ Ibid., 156.

menjaga hafalan tidaklah mudah, membutuhkan kegigihan dan kesabaran dalam melaksanakannya.

b. Kajian Teori Tentang Hafalan al-Qur'an

1) Pengertian

Kata hafal diartikan dengan *al-hifdzu* lawan kata dari lupa, maksudnya selalu ingat dan tidak lalai. Kata *al-hifdzu* mempunyai arti yang bermacam-macam tergantung susunan kalimatnya, antara lain selalu menjaga, memelihara, hafal dan yang diangkat.

Secara etimologi, kata menghafal berasal dari kata dasar hafal yang dalam bahasa Arab dikatakan *al-hifdz* dan memiliki arti ingat.¹⁸ Menghafal juga dapat diartikan dengan mengingat. Mengingat adalah kemampuan untuk menyimpan informasi sehingga dapat digunakan lagi di masa yang akan datang.¹⁹

Menurut pandangan terminologi, istilah menghafal ini mempunyai arti sebagai tindakan yang berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.²⁰

Menghafal yang dimaksudkan oleh penulis disini adalah menghafal al-Qur'an, dengan menghafal semua surat dan ayat yang terdapat di dalamnya untuk kemudian dapat mengucapkan dan mengungkapkannya secara lisan semua surat dan ayat tersebut dengan mudah meskipun tanpa melihat tulisan atau lafalnya.

¹⁸ Muhammad Idris al-Marbawy, *Kamus Idris al-Marbawy* (Indonesia: Dar Ihya' al-Kutub al-Arabiyyah, 2000), 140.

¹⁹ Irwanto, *Psikologi Umum* (Jakarta: PT Prenhallindo, 2016), 142.

²⁰ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 291.

2) Dasar Menghafal al-Qur'an

Menghafal al-Qur'an merupakan suatu sikap dan aktifitas mulia dengan menggabungkan al-Qur'an dalam bentuk menjaga keaslian al-Qur'an baik dari tulisan maupun pada bacaan dan pengucapan atau teknik melafalkannya.

Hukum menghafal al-Qur'an adalah fardhu kifayah. Bahkan ulama berpendapat jika dalam satu kampung atau kota tidak ada seorang pun hafal al-Qur'an, maka semua penduduk kampung atau kota tersebut ikut berdosa²¹.

Rasulullah merupakan penghafal al-Qur'an pertama kali dan merupakan contoh paling baik bagi para sahabat dalam menghafalnya²² Rasulullah memberikan contoh dalam sikap beliau dengan wujud menghafalkan al-Qur'an, maka tindakan menghafal al-Qur'an yang dilakukan oleh umat Rasulullah baik sejak beliau masih hidup maupun sampai sekarang, juga merupakan sunnah yang diikuti dari beliau.

3) Keistimewaan Menghafal al-Qur'an

Al-Qur'an ini tetap terjaga keasliannya karena al-Qur'an tertanam dalam hati para penghafalnya dari zaman nabi sampai masa kini. Begitu mulianya penghafal al-Qur'an sebagaimana mulianya al-Qur'an. Seseorang yang dianugerahi Allah SWT untuk menghafal kitab ini harus mengetahui dan menyadari bahwa ia

²¹ Herman Syam El-Hafizh, *Siapa Bilang Menghafal*, 16.

²² Mudzakir, *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an*, terj. Manna Khalil al-Qattan (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2002), 179.

akan memulai hidup baru dan mempunyai tanggung jawab yang sangat agung serta tugas yang sangat besar.

Hati mereka menampung ayat-ayat al-Qur'an, tidaklah ada tempat yang disinggahi al-Qur'an kecuali akan mendapatkan cahaya, ketenangan dan kemuliaan. Dia akan mendapatkan kemuliaan yang tinggi hingga akan naik derajatnya di surga sesuai dengan apa yang dibacanya dengan tartil dari al-Qur'an. Keistimewaan menghafal al-Qur'an antara lain²³:

- a) Allah mencintai penghafal al-Qur'an
- b) Para penghafal al-Qur'an telah dianggap sebagai keluarga Allah SWT yang ada di bumi
- c) Mendapat derajat yang lebih tinggi saat berada di surga
- d) Keistimewaan juga akan diterima oleh keluarganya
- e) Selalu diberi kemudahan oleh Allah SWT dalam mengerjakan segala hal
- f) Tenang dalam melakukan segala hal
- g) Lebih unggul daripada yang lain
- h) Terbebas dari rasa takut, malu ataupun cemas
- i) Al-Qur'an sebagai pemberi syafaat bagi pembacanya di hari kiamat. Sebaik-baik pembaca al-Qur'an adalah penghafal al-Qur'an

²³ Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa*, 31.

- j) Mengikuti nabi, sahabat, dan para ulama salafush sholih karena al-Qur'an itu diturunkan dan diwariskan melalui hafalan
- k) Menguatkan akal dan daya ingat
- l) Menenangkan hati dan mendamaikan jiwa
- m) Mudah dalam memahami pelajaran

4) Ingatan

Ingatan dapat dimengerti sebagai kemampuan untuk menyimpan informasi sehingga dapat digunakan lagi di masa yang akan datang. Batasan ini mengandung beberapa implikasi yaitu manusia atau organisme diharapkan dapat menyimpan informasi.

Informasi yang diterima melalui semua indera akan diubah bentuknya sedemikian rupa sehingga dapat disimpan dalam otak. Proses perubahan informasi menjadi simbol-simbol atau gelombang-gelombang listrik tertentu yang sesuai dengan peringkat yang ada pada organisme tersebut.

a) Jenis Ingatan

Berdasarkan pengertian seperti di atas, dikenal dua jenis ingatan, yaitu²⁴:

- (1) Ingatan jangka pendek, suatu proses penyimpanan memori sementara, disebut juga dengan *short term memory* atau *working memory*, adalah suatu proses penyimpanan memori

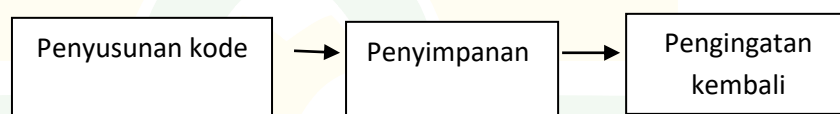
²⁴ Irwanto, *Psikologi Umum*, 142.

sementara karena informasi yang disimpan hanya dipertahankan selama informasi itu masih dibutuhkan. Ingatan jangka pendek adalah tempat kita menyimpan ingatan yang baru saja kita pikirkan.

(2) Ingatan jangka panjang, suatu proses penyimpanan informasi yang relatif permanen.

b) Tahapan Ingatan

Para ahli psikologi mengetahui pentingnya membuat dua perbedaan dasar mengenai ingatan. Mengenai tiga tahapan ingatan, memasukkan pesan dalam ingatan (*encoding*), penyimpanan (*storage*), dan mengingat kembali (*retrieval*).



Ingatan dapat gagal pada salah satu dari ketiga tahapan tersebut. Penelitian terbaru mengenai ingatan diarahkan pada penentuan kegiatan setiap tahapan dan menjelaskan bagaimana kegiatan itu dapat menyimpang dan mengakibatkan kegagalan ingatan.

(1) Proses *Encoding*

Encoding merupakan proses mengubah sifat suatu informasi ke dalam bentuk yang sesuai dengan sifat-sifat memori organisme, untuk dapat menyimpan informasi ke dalam ingatan jangka pendek, maka harus memperhatikan

informasi tersebut. Proses ini sangat mempengaruhi lamanya suatu informasi disimpan dalam memori.

(2) Proses Penyimpanan Informasi (*storage*)

Penyimpanan informasi atau retensi atau *storage*, adalah suatu proses mengendapkan informasi yang diterima dalam suatu tempat tertentu. Penyimpanan ini sudah sekaligus mencakup kategorisasi informasi sehingga tempat informasi disimpan sesuai dengan kategorinya.

Penyimpanan informasi merupakan mekanisme penting dalam memori. Sistem penyimpanan ini sangat mempengaruhi jenis memori yang akan diperagakan oleh organisme.

(3) Proses Mengingat Kembali (*retrieval*)

Proses mengingat kembali merupakan suatu proses mencari dan menemukan informasi yang disimpan dalam memori untuk digunakan kembali bila dibutuhkan.²⁵

c) Ingatan Jangka Pendek

(1) Memasukkan pesan dalam ingatan (*encoding*)

Menyimpan informasi ke dalam ingatan jangka pendek membuat kita memperhatikan informasi tersebut karena kita sangat selektif tentang apa yang akan kita perhatikan. Ingatan jangka pendek kita hanya berisi apa yang dipilih. Hal ini berarti

²⁵ Ibid., 146-149.

bahwa sebagian besar dari apa yang telah terlihat oleh kita, tidak pernah memasuki ingatan jangka pendek dan tentu saja tidak akan mungkin dapat digunakan untuk pengingatan kembali di kemudian hari.

Jika informasi diperhatikan, maka informasi tersebut disimpan dalam ingatan jangka pendek. Seperti telah disebutkan sebelumnya, pemasukan pesan (*encoding*) tidak berarti bahwa informasi tersebut dimasukkan dalam ingatan saja, tetapi juga bahwa informasi tersebut dimasukkan dalam ingatan dengan bentuk tertentu atau kode.

(2) Penyimpanan (*storage*)

Kenyataan yang paling mencolok mengenai ingatan jangka pendek ialah bahwa ingatan ini mempunyai kapasitas yang terbatas. Batas rata-ratanya adalah 7 butir lebih atau kurang dua (7 ± 2).²⁶ Sebagian orang dapat menyimpan paling sedikit 5 butir, yang lainnya dapat menyimpan 9 butir, dengan adanya kapasitas yang begitu membuat kita cenderung memandang ingatan jangka pendek sebagai sebuah kotak mental yang mempunyai tujuh bilik. Setiap butir yang memasuki ingatan jangka pendek masuk ke dalam masing-masing bilik. Selama jumlah butir tidak melebihi jumlah bilik, kita akan dapat mengingat butir-butir dengan sempurna,

²⁶ Rita L. Atkinson dkk, *Pengantar Psikologi* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 1991), 345.

meskipun pandangan mengenai bilik ini dapat diartikan secara harfiah, hal ini tetap menunjukkan sebab terlupakannya hal-hal dalam ingatan jangka pendek, ketika semua bilik sudah terisi dan sebuah butir baru akan masuk, salah satu butir lama harus pergi. Butir yang baru menggantikan butir yang lama. Prinsip penggantian menjelaskan bagaimana sebuah butir hilang dari ingatan jangka pendek.

(3) Peningkatan Kembali (*retrieval*)

Intuisi menunjukkan bahwa informasi itu diperoleh dengan segera. Kita tidak perlu menggantinya, informasi sudah ada, jadi peningkatan kembali tergantung dari jumlah butir-butir kesadaran tetapi dalam hal ini intuisi keliru.

Meningat kembali diperlukan pencarian penggalian ingatan jangka pendek, di mana butir-butir itu diuji satu persatu. Penggalian beruntun terjadi dengan sangat cepat, sedemikian cepatnya sehingga kita tidak menyadarinya.

Setiap percobaan dari eksperimen yang diperkenalkan oleh Sterenberg, kepada seorang subyek diperlihatkan seperangkat angka, yang disebut daftar ingatan, yang dipertahankannya untuk sementara dalam ingatan jangka pendek.²⁷

d) Ingatan Jangka Panjang

²⁷ Ibid., 341.

Ingatan jangka panjang meliputi informasi yang telah disimpan dalam ingatan dengan rentang waktu beberapa menit atau sepanjang hidup. Para ahli psikologi bereksperimen mengenai ingatan jangka panjang, pada umumnya mengkaji tentang lupa setelah rentang waktu beberapa menit, beberapa jam, beberapa minggu, tetapi sebagian ahli juga telah mengkaji setelah rentang waktu bertahun-tahun atau bahkan berpuluh-puluh tahun.

(1) Pemasukan pesan dalam ingatan/penyusunan kode (*encoding*)

Memasukkan materi dalam memori jangka panjang perlu dilakukan suatu proses yang disebut *semantic* atau *imagery coding*. Proses ini berarti dari informasi dianalisis lebih jauh lagi. Seperti ketika kita mendengar seseorang berkata “Anto dipukul Trisno sampai pingsan”, maka kita tidak hanya mencoba mengerti arti masing-masing kata dalam kalimat tersebut, tetapi lebih-lebih kita berusaha mengerti apa yang terjadi sebenarnya dari keseluruhan kalimat tersebut. Apabila ia mendengar suatu kalimat lain yang unsur kata-katanya sama seperti “Trisno dipukul Anto sampai pingsan”, kita tahu bahwa yang terjadi berbeda dari yang pertama. Kedua kalimat tersebut jika kita mengingat arti dari kata-kata dalam keseluruhan kalimat itu, maka kita melakukan *semantic coding*, tetapi jika kita membayangkan reaksi dari Anto atau Trisno dalam peristiwa itu, maka kita melakukan *imagery coding*.

(2) Penyimpanan informasi dan pengulangan kembali (*storage and retrieval*)

Penyimpanan informasi atau retensi atau *storage* adalah suatu proses pengendapan informasi yang telah diterima dalam suatu tempat tertentu. Penyimpanan ini sudah sekaligus mencakup kategorisasi informasi sehingga tempat informasi disimpan sesuai dengan kategorinya.

Kaitannya dengan ingatan jangka panjang adalah penyimpanan dan pengulangan informasi yang diterima merupakan suatu proses yang runut dan berkesinambungan. Kasus lupa dalam ingatan jangka panjang dimungkinkan terjadi karena tidak adanya atau terhalangnya akses untuk memperoleh kembali informasi yang telah diingat sebelumnya, dengan kata lain ingatan yang lemah lebih dikarenakan kegagalan proses pengulangan atau *retrieval* dan bukan karena kegagalan penyimpanan informasi.²⁸

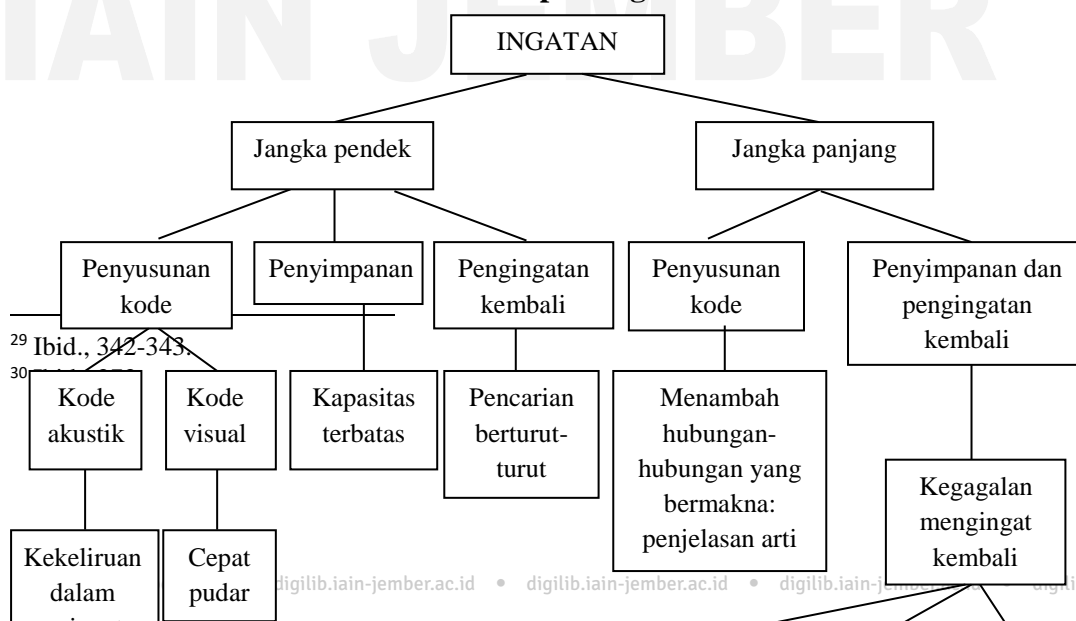
Salah satu contoh yang dapat dikemukakan adalah pada saat seseorang merasakan kesulitan untuk mengulang suatu ingatan dan dalam beberapa waktu setelahnya, orang tersebut baru dapat mengulang ingatannya kembali baik secara utuh maupun tidak utuh.

²⁸ Ibid., 358.

Ingatan jangka panjang memerlukan suatu isyarat untuk dapat diulang kembali dan semakin baik isyarat tersebut maka semakin baik pula kualitas ingatan yang dipertahankan. Masalah yang timbul dari adanya isyarat ini adalah kebenaran isyarat yang digunakan untuk mengulang ingatan. Isyarat yang tidak cocok dengan ingatan yang tersimpan akan berdampak pada kegagalan pengingatan kembali dan hal ini menjadi penyebab utama dari lupa dalam ingatan jangka panjang.²⁹

Cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan ingatan yaitu, pengorganisasian, konteks dan pelatihan. Organisasi dapat meningkatkan pengingatan kembali dan membuat pencarian ingatan lebih efisien. Konteks merupakan suatu isyarat pengingatan kembali yang kuat yaitu dengan memulihkan konteks di mana belajar terjadi. Melatih dengan cara mengajukan pertanyaan pada diri sendiri merupakan upaya dalam meningkatkan pengingatan kembali. Berikut garis besar hirarki tentang ingatan³⁰:

Bagan 2.1
Proses Tahapan Ingatan





BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Obyek yang peneliti maksud di sini adalah Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. XXI, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Uraian singkat itu meliputi: sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, data santri, data pengajar, kurikulum Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir, dan kegiatan pembelajaran.

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember

Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir adalah lembaga pendidikan tahfizh al-Qur'an yang didirikan oleh ikatan da'i Indonesia (IKADI) Jember pada 20 Mei 2013 di bawah naungan yayasan Ibnu Katsir Jember, bertujuan mendirikan dan mengembangkan pola pendidikan tahfizh al-Qur'an terpadu yang berbasis pesantren dengan metode *integrated* dan modern yang mengadopsi kurikulum Ma'had Tahfizh Al-Qur'an Timur Tengah (Syiria).

Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir juga sekaligus memadukan program dirosah islamiyah dan program Pendidikan Strata 1 (S1) yang bekerja sama dengan Universitas Islam Jember (UIJ) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir telah membidangi lahirnya pesantren tahfizh al-Qur'an Bahrus Syifa' Lumajang dan Syafa'atul Al-Qur'an Bangka Belitung, sebagai lembaga pendidikan dan dakwah, Pondok Pesantren Al-Qur'an

Putri Ibnu Katsir memberikan beasiswa penuh selama 4 tahun bagi para remaja lulusan SMA atau sederajat yang memenuhi kriteria dan lulus seleksi. Selain sebagai da'iyah output dari pendidikan Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir akan dipromosikan menjadi manajer dan pengelola lembaga pendidikan yang dikembangkan Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir sebagai investasi SDM strategis yang diharapkan mampu menjawab tantangan dan kebutuhan umat yang semakin berkembang.

Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir menerapkan metode muroja'ah kepada seluruh santri sejak angkatan pertama hingga angkatan saat ini. Kegiatan muroja'ah dilakukan pada waktu pagi, sore dan malam. Muroja'ah bersama dilaksanakan pada siang dan malam hari, sedangkan muroja'ah mandiri dilaksanakan pada sore hari. Kegiatan ini bertujuan agar santri dapat menjaga hafalannya dengan baik sehingga hafalan tidak mudah pudar dan terjaga hingga akhir hayat.

2. Letak Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember

Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir terletak di Jl. Hayam Wuruk no. XXI, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Batas-batas antara lain:

Sebelah utara : Dealer daihatsu Kaliwates Jember

Sebelah timur : Persawahan

Sebelah selatan : Persawahan

Sebelah barat : Perumahan pesona surya milenia Mangli

3. Visi dan Misi

Visi :

Menjadi model lembaga pendidikan islam berbasis al-Qur'an yang menghasilkan kader-kader mujahidah dakwah yang hafizhoh dan menguasai ilmu syar'i.

Misi :

- a. Mencetak penghafal al-Qur'an dan kader da'iyah professional
- b. Mengembangkan pusat kegiatan dan kajian ilmu-ilmu al-Qur'an
- c. Menjadi wadah pendidikan alternatif dan kompetitif bagi umat
- d. Menjadi sarana investasi SDM yang memiliki skill manajer dan leadership yang siap menjawab kebutuhan umat dan perkembangan zaman.

4. Data Santri

Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir memiliki 75 mahasantri, di angkatan pertama tahun 2014 ada 22 mahasantri dan angkatan kedua tahun 2015 ada 21 santri, angkatan ketiga tahun 2016 ada 13 santri dan angkatan keempat tahun 2017 ada 19 santri. Rata-rata mahasantri berusia sekitar 18-22 tahun. Mereka berasal dari berbagai wilayah di Indonesia, seperti Jember, Bondowoso, Situbondo, Banyuwangi, Lumajang, Probolinggo, Bangil, Lamongan, Sidoarjo, Gresik, Kediri, Sampang, Sumenep, Pamekasan, Ngawi, Blitar, Kuningan, Depok, Jakarta, Banten, Sulawesi, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, bima, papua, lombok dan riau.

5. Data Pengajar

Pengajar di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir harus memenuhi berbagai syarat. Syarat utama yang harus dimiliki adalah pemahaman sesuai dengan syariat Islam dan ahli dibidangnya atau profesional.

Seorang pengajar sangat diperlukan keprofesionalannya dalam bekerja, maka tujuan, visi, dan misi dalam pendidikan akan tercapai. Semua ustadz- ustadzah yang mengajar khususnya bidang tahfizh adalah seorang hafidz serta ahli dalam bidang al-Qur'an dan ilmu al-Qur'an. Terdapat 7 ustadz- ustadzah di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir. Berikut adalah data para pengajar di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir:

Tabel 3.1
Daftar Nama Dosen Dirosah¹
Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember

No	Pengajar	Pengampu Materi
1	Imam Mudzakir, Lc	Aqidah
2	Radhiyatus Salihah, MHT	Tafsir
3	Ummu Hani, Lc	Fiqih
4	Ivatul Khoiriyah, M.Pd	Nahwu dan Shorrof
5	Dra. Siti Nur Hayati, M.Pd.I	Bahasa Arab
6	Ahmad Sa'id	Tahfidz
7	Muhammad Shodiq	Tahfidz

¹ Dokumentasi, Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember, 2018.

6. Kurikulum Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember

Tabel 3.2
Program Integral Kurikulum Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri
Ibnu Katsir Jember²

No	Kurikulum	Target	Waktu
1	Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an	Hafal 30 juz	3 tahun lancar
2	Dirosah Islamiyah	Penguasaan <i>Ulumu al-din</i>	8 semester
3	Pendidikan Strata 1	Sarjana Strata 1	8 semester
4	Pengembangan Diri	Skill dan leadership	4 semester

7. Kegiatan Pembelajaran

Dalam melaksanakan program pembelajaran perpaduan antara formal dan non formal di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir, maka disusunlah jadwal kegiatan santri sebagaimana tertera dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Jadwal Kegiatan Harian Santri³

Hari	Jam	Kegiatan	Hari	Jam	Kegiatan
SENIN	03.00	Tahajjud	SELASA	03.00	Tahajjud
	04.25	Sholat subuh dan Al-Ma'surat		04.25	Sholat subuh dan Al-Ma'surat
	04.40	Bersih Lingkungan		04.40	Bersih Lingkungan
	05.00	Muroja'ah Pagi		05.00	Muroja'ah Pagi
	07.30	Makan Pagi		07.30	Makan Pagi
	09.30	Dirosah (Nahwu)		11.55	Sholat Dzuhur
	11.55	Sholat Dzuhur		12.05	Makan siang
	12.05	Makan siang		13.00	Tahsin

² Dokumentasi, Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember, 2018.

³ Dokumentasi, Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember, 2018.

Hari	Jam	Kegiatan	Hari	Jam	Kegiatan
	15.05	Sholat asar dan Al-Ma'surat		15.05	Sholat asar dan Al-Ma'surat
	15.30	Muroja'ah Sore		15.30	Muroja'ah Sore
	18.00	Sholat Maghrib		18.00	Sholat Maghrib
	18.20	Makan Malam		18.20	Makan Malam
	19.15	Sholat Isya', hafalan hadist dan vocab		19.15	Sholat Isya', hafalan hadist dan vocab
	19.30	Muroja'ah malam		19.30	Muroja'ah malam
	20.30	Belajar		20.30	Belajar
	22.00	Istirahat		22.00	Istirahat
	03.00	Tahajjud		03.00	Tahajjud
	04.25	Sholat subuh dan Al-Ma'surat		04.25	Sholat subuh dan Al-Ma'surat
	04.40	Bersih Lingkungan		04.40	Bersih Lingkungan
	05.00	Muroja'ah Pagi		05.00	Muroja'ah Pagi
	07.30	Makan Pagi		07.30	Makan Pagi
	10.30	Dirosah (Bahasa Arab)		09.30	Dirosah Tafsir dan Fiqih)
	11.55	Sholat Dzuhur		11.55	Sholat Dzuhur
	12.05	Makan siang		12.05	Makan siang
RABU	13.30	Dirosah (Aqidah)	KAMIS	12.25	Kuliah
	15.05	Sholat asar dan Al-Ma'surat		17.30	Kembali ke ma'had
	15.30	Muroja'ah Sore		18.00	Sholat Maghrib
	18.00	Sholat Maghrib		18.20	Makan Malam
	18.20	Makan Malam		19.15	Sholat Isya', hafalan hadist dan vocab
	19.15	Sholat Isya', hafalan hadist dan vocab		19.30	Muroja'ah malam
	19.30	Muroja'ah malam		20.30	Belajar
	20.30	Belajar		22.00	Istirahat

Hari	Jam	Kegiatan	Hari	Jam	Kegiatan
	22.00	Istirahat			
JUM'AT	03.00	Tahajjud	SABTU	03.00	Tahajjud
	04.25	Sholat subuh dan Al-Ma'surat		04.25	Sholat subuh dan Al-Ma'surat
	04.40	Bersih Lingkungan		04.40	Bersih Lingkungan
	05.00	Muroja'ah Pagi		05.00	Muroja'ah Pagi
	07.30	Makan Pagi		06.30	Makan Pagi
	11.55	Sholat Dzuhur		07.30	Kuliah
	12.05	Makan siang		15.30	Kembali ke Ma'had
	12.25	Kuliah		19.05	Makan Malam
	18.45	Kembali ke ma'had		19.30	Muhadloroh Usbu'iy
	19.05	Makan Malam		20.30	Belajar
	19.30	Muhawaroh		22.00	Istirahat
	20.30	Belajar			
	22.00	Istirahat			

B. Penyajian Data

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh data tentang pengaruh metode muroja'ah terhadap hafalan al-Qur'an, peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada responden yaitu santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember yang terdiri dari 75 orang. Hal tersebut berpatokan kepada pendapat Arikunto yang menyatakan bahwa apabila populasi yang ada kurang dari 100 maka sampel diambil semua.⁴

⁴ Arikunto, *Prosedur*, 112.

Tabel 3.4
Daftar Nama Responden⁵

No	NIM	Nama	Asal	Angkatan
1	2	3	4	5
1	1.14.2.001	Aisyah Aqidatul M	Banyuwangi	I
2	1.14.2.002	Aminatus Zuhroh	Sampang	I
3	1.14.2.003	Arifatul Muniroh	Probolinggo	I
4	1.14.2.005	Erlita Dwi Oktiana	Sumenep	I
5	1.14.2.006	Fadhilah AR	Bondowoso	I
6	1.14.2.007	Fauziyah	Sampang	I
7	1.14.2.008	Hanikatul Maghfiroh	Kediri	I
8	1.14.2.009	Hefi Nur S.	Depok	I
9	1.14.2.010	Himmah Shahwah	Blitar	I
10	1.14.2.011	Indah Lianatu Sholikhah	Jember	I
11	1.14.2.012	Irfatul Lathifah	Jember	I
12	1.14.2.013	Istipsyaroh	Sampang	I
13	1.14.2.014	Izzah Qurrota A'yun	Lumajang	I
14	1.14.2.015	Lilis Syamsiah	Banten	I
15	1.14.2.016	Manis Ismi Aziz	Bangkalan	I
16	1.14.2.018	Miftahus Sholihah	Jember	I
17	1.14.2.019	Muti'atun	Sampang	I
18	1.14.2.020	Nabila Zahroh	Pamekasan	I
19	1.14.2.021	Rif'atul Mahbubah	Pamekasan	I
20	1.14.2.023	Sa'adah	Kuningan	II
21	1.14.2.024	Sitti Amina	Pamekasan	II
22	1.14.2.025	Ulfah Hanifah	Jakarta	II
23	1.15.2.026	Aisyah Shabrina	Banyuwangi	II
24	1.15.2.027	Arifatul Izzati	Madura	II
25	1.15.2.028	Habibatur Rohmah	Jember	II
26	1.15.2.029	Hakimah	Jember	II
27	1.15.2.030	Hasbela Ardini	Lumajang	II
28	1.15.2.031	Husnitin	Lombok	II
29	1.15.2.032	Indrawati Kari	NTT Alor	II
30	1.15.2.033	Isvina Unay Zahriya	Madura	II
31	1.15.2.034	Khubbibatul Masrurroh	Lumajang	II
32	1.15.2.035	Kinandan Ayu Maritha	Ngawi	II

⁵ Dokumentasi, Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember, 2018.

1	2	3	4	5
33	1.15.2.036	Lu'lul Husnul Hotimah	Jember	II
34	1.15.2.037	Miftahul Jannah	Probolinggo	II
35	1.15.2.038	Miftahul Rohmah	Jember	II
36	1.15.2.039	Muyassarofatus Sholehah	Jember	II
37	1.15.2.040	Nubla Nabila	Madura	II
38	1.15.2.041	Nurul Hidayati	Sulawesi Utara	II
39	1.15.2.042	Qurrotul Aini	Jember	II
40	1.15.2.043	Vanya Ironies	Situbondo	II
41	1.15.2.044	Wiwik Horiska Sari	Lombok	II
42	1.15.2.046	Wiwin Horiska Sari	Madura	II
43	1.15.2.047	Yuliana Taufiq	Jember	II
44	1.16.2.050	Fira Rizkita	Gresik	III
45	1.16.2.051	Hasna Abidah	Bangil	III
46	1.16.2.052	Imroatul Baroroh	Lamongan	III
47	1.16.2.053	Kamila Fitriatul	Jember	III
48	1.16.2.054	Khoirun Nisa	Jakarta	III
49	1.16.2.055	Khoirunnas	Bima	III
50	1.16.2.056	Laili Zahira	Sampang	III
51	1.16.2.057	Miftahul Karimah	Bima	III
52	1.16.2.058	Nafisah	Jember	III
53	1.16.2.059	Risqiyani Fitrianti	Sidoarjo	III
54	1.16.2.060	Rohmatun Nisa	Lamongan	III
55	1.16.2.061	Sirotul Azizah	Jember	III
56	1.16.2.062	Sofiyah Asy Syarifatul A	Situbondo	III
57	1.17.2.063	Aqidatul Izza	Banyuwangi	IV
58	1.17.2.064	Asma Karimah	Kediri	IV
59	1.17.2.065	Asti Ramadhani	Papua	IV
60	1.17.2.066	Atikah Awwaha	Lumajang	IV
61	1.17.2.067	Dina Syarifah	Bondowoso	IV
62	1.17.2.068	Elmiati	Lombok	IV
63	1.17.2.069	Firda Aulia	Jember	IV
64	1.17.2.070	Husnul Khotimah	Riau	IV
65	1.17.2.071	Linda Maysaroh	Madura	IV
66	1.17.2.072	Lia Ismawati	Lombok	IV
67	1.17.2.073	Mariyani	Lombok	IV
68	1.17.2.075	Mei Rosita	Lombok	IV
69	1.17.2.076	Nadila Arisa	Riau	IV
70	1.17.2.078	Nyoman Mega R	Bali	IV

1	2	3	4	5
71	1.17.2.079	Ria Fatmawati	Papua	IV
72	1.17.2.081	Vivin Nur 'Aini	Lumajang	IV
73	1.17.2.082	Yasmin Fatimah J	Probolinggo	IV
74	1.17.2.083	Adilah I.R	Lumajang	IV
75	1.17.2.086	Luthfia Nada Fauziah	Yogyakarta	IV

1. Penyajian Data dan Pengembangan Angket

a. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji validitas data, peneliti menguji instrumen angket kepada 75 responden. Hasil perhitungan validitas butir pernyataan tentang metode muroja'ah sebanyak 12 item dinyatakan valid dan pada butiran soal tentang hafalan al-Qur'an sebanyak 14 item dinyatakan valid berdasarkan kriteria pengujian dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 5% dan dilanjutkan dengan uji *r* yaitu ditetapkan apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka instrumen tes dinyatakan valid, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$), maka instrumen tes dinyatakan tidak valid. Setelah diasosiasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan derajat bebas $n-2$ ($75-2=73$) dan ditemukan harga r_{tabel} sebesar (0,232), maka diperoleh hasil uji validitas instrumen yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Metode Muroja'ah

No. Soal	Koefisien Kolerasi <i>r</i> hitung	Harga <i>r</i> tabel	Keterangan
1	0.29719798	0.232	Valid
2	0.297198	0.232	Valid
3	0.30528967	0.232	Valid
4	0.30529	0.232	Valid
5	0.547946	0.232	Valid
6	0.581757	0.232	Valid
7	0.433236	0.232	Valid
8	0.315529	0.232	Valid
9	0.410194	0.232	Valid
10	0.467788	0.232	Valid
11	0.52893	0.232	Valid
12	0.312345	0.232	Valid

Tabel 3.6
Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Hafalan Al-Qur'an

No. Soal	Koefisien Kolerasi <i>r</i> hitung	Harga <i>r</i> tabel	Keterangan
1	0.56375567	0.232	Valid
2	0.538914	0.232	Valid
3	0.554384	0.232	Valid
4	0.531216	0.232	Valid
5	0.595397	0.232	Valid
6	0.498865	0.232	Valid
7	0.486837	0.232	Valid
8	0.652751	0.232	Valid
9	0.522382	0.232	Valid
10	0.658447716	0.232	Valid
11	0.368615	0.232	Valid
12	0.596571	0.232	Valid
13	0.285881	0.232	Valid
14	0.459444	0.232	Valid

Butir angket tentang metode muroja'ah dan hafalan al-Qur'an yang telah valid disusun kembali untuk diuji reliabilitas. Hal ini untuk menunjukkan bahwa data benar sesuai dengan kenyataan.

Penghitungan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum Si}{St}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum Si$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

St = varians total

k = jumlah item valid

Pengujian reliabilitas untuk variabel kegiatan metode muroja'ah dengan nilai r_{tabel} dengan $dk=N-1$, $75-1=74$, dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,232$ sehingga akan diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{12}{12-1}\right) \left(1 - \frac{8,87964}{17,05117}\right) \\ &= (1,090909) (0,479236) \\ &= 0,522803 \\ &= 0,522 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Jadi, dari perhitungan di atas ditemukan bahwa nilai $r_{11} = 0,522$ dengan demikian $r_{11} > r_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa instrumen dikatakan reliabel.

Sedangkan uji reliabilitas untuk variabel hafalan al-Qur'an dengan nilai r_{tabel} yang sama yaitu 0,232 pada taraf signifikan 5%, akan diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{14}{14-1}\right) \left(1 - \frac{9,13982}{33,93982}\right) \\
 &= (1,076923) (0,730705) \\
 &= 0,786913 \\
 &= 0,786 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas ditemukan bahwa nilai $r_{11} = 0,786$ dengan demikian $r_{11} > r_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa instrumen dikatakan reliabel. (Lebih jelasnya lihat pada lampiran uji reliabilitas).

b. Distribusi Angket dan Instrumen

Tabel 3.7
Tabel Distribusi Angket dan Instrumen

No	Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah Item
1	Metode Muroja'ah	Muroja'ah <i>bi an- nadzar</i>	1, 2,	2
		Muroja'ah <i>bi al-ghoib</i>	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	10
Jumlah			12	12
No	Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah Item
2	Hafalan al-Qur'an	Ingatan Jangka Pendek	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
		Ingatan Jangka Panjang	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14,	7
Jumlah			14	14

Untuk memperoleh data tentang pengaruh metode muroja'ah terhadap hafalan al-Qur'an, maka yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket yang diisi oleh responden yang telah ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Jumlah pernyataan dalam skala berjumlah 26 item, yang terdiri dari:

- a) Pernyataan tentang muroja'ah *bi an- nadzar* : 3
- b) Pernyataan tentang muroja'ah *bi al-ghoib* : 9
- c) Pernyataan tentang ingatan jangka pendek : 8
- d) Pernyataan tentang ingatan jangka panjang : 6

2) Skoring data

Skoring data adalah perhitungan skor yang diperoleh dari tiap-tiap responden sesuai dengan klasifikasi data tersebut. Masing-masing item pernyataan terdiri dari atas lima alternatif, yaitu SS=5, S=4, RG=3, TS=2, dan STS=1. Semua pernyataan merupakan kalimat positif.

a. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Daftar Hasil Skor Data Metode Muroja'ah (X)

Peneliti menyajikan tabel berikut untuk mengetahui hasil jawaban angket tentang metode muroja'ah:

Tabel 3.8
Skor Pernyataan Metode Muroja'ah

Responden	Nomor Soal												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	42
2	4	4	4	2	4	1	2	4	2	4	4	4	39
3	2	5	5	3	4	2	5	2	2	2	4	5	41
4	5	5	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	42
5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	44
6	4	4	5	2	4	2	4	4	4	4	4	4	45
7	3	3	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	42

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
8	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	5	44
9	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	41
10	5	5	5	4	4	3	4	2	3	3	3	5	46
11	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	43
12	4	3	5	5	4	5	4	4	3	4	3	5	49
13	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	42
14	5	4	5	5	5	5	3	3	4	3	5	5	52
15	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	42
16	5	5	5	3	4	2	5	1	2	2	5	5	44
17	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	51
18	5	5	5	2	4	2	4	4	4	4	4	5	48
19	5	5	5	2	4	2	4	4	4	4	4	5	48
20	4	5	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	45
21	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	45
22	3	5	5	5	5	2	4	1	3	2	1	5	41
23	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	48
24	5	2	5	5	4	5	1	5	2	2	5	5	46
25	2	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	38
26	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	5	5	34
27	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	50
28	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	5	53
29	5	5	5	5	4	5	4	2	3	4	5	5	52
30	2	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	39
31	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	37
32	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	3	5	50
33	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
34	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
35	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
36	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
37	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
38	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
39	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
40	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
41	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
42	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
43	5	5	5	5	4	5	4	4	1	1	1	5	45
44	4	4	5	4	2	4	4	2	3	4	4	5	45
45	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
46	5	4	5	1	1	4	4	1	1	1	3	4	34
47	5	4	5	1	1	4	4	1	1	1	3	4	34
48	5	5	5	2	2	5	3	3	1	2	4	5	42
49	2	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	43

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
50	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	5	48
51	5	5	5	5	3	2	3	2	2	3	4	5	44
52	5	5	5	5	3	2	3	2	2	3	4	5	44
53	5	5	5	5	3	2	3	2	2	3	4	5	44
54	3	3	5	5	3	5	1	5	2	3	5	5	45
55	3	4	5	5	4	2	4	2	3	4	4	5	45
56	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	3	4	45
57	4	4	5	4	3	3	4	2	4	4	4	5	46
58	4	4	5	5	3	5	5	3	4	4	4	5	51
59	3	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4	5	49
60	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	5	46
61	3	4	5	4	4	2	4	2	3	3	4	4	42
62	2	4	5	4	4	2	2	2	2	4	4	5	40
63	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	52
64	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	46
65	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	43
66	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	48
67	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	52
68	4	4	4	4	4	4	1	5	3	5	5	5	48
69	2	4	4	4	3	5	4	3	3	3	4	5	44
70	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	44
71	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	54
72	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
73	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
74	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
75	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
JUMLAH													3346

Keterangan:

- 1) Kolom 1 : Responden
- 2) Kolom 2-13 : Skor tiap jawaban soal
- 3) Kolom 14 : Jumlah skor metode muroja'ah

2. Daftar Hasil Skor Data Hafalan al-Qur'an (Y)

Peneliti menyajikan tabel berikut untuk mengetahui hasil jawaban angket tentang hafalan al-Qur'an.

Tabel 3.9
Skor Pernyataan Hafalan al-Qur'an

Responden	Nomor Soal														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	2	4	5	60
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	54
3	4	2	4	3	4	2	5	4	3	5	5	2	3	5	51
4	4	3	5	3	5	4	3	5	5	5	4	3	4	5	58
5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	52
6	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	61
7	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	2	2	4	5	58
8	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	53
9	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	60
10	5	5	5	3	4	3	5	4	4	5	4	2	3	5	57
11	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	56
12	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	2	4	4	56
13	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	54
14	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	63
15	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	3	3	4	55
16	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	4	5	64
17	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	62
18	3	2	4	5	5	5	5	4	4	5	5	2	4	5	58
19	3	2	4	5	5	5	5	4	4	5	5	2	4	5	58
20	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	62
21	4	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	4	61
22	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	62
23	3	5	5	5	3	5	5	4	4	4	3	2	3	4	55
24	5	5	5	2	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	61
25	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	52
26	4	2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	5	58
27	4	5	5	5	3	4	5	5	3	4	4	4	4	5	60
28	5	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	60
29	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	65
30	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	2	5	4	62

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
31	4	4	4	4	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	58
32	4	4	4	4	4	2	2	5	4	4	4	4	4	5	54
33	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
34	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
35	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
36	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
37	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
38	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
39	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
40	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
41	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
42	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
43	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	58
44	5	5	5	3	5	3	5	4	3	2	3	2	3	4	52
45	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
46	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	5	1	3	5	39
47	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	5	1	3	5	39
48	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	1	3	3	54
49	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	54
50	2	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	61
51	4	4	5	5	5	4	5	2	5	4	5	3	4	4	59
52	4	4	5	5	5	4	5	2	5	4	5	3	4	4	59
53	4	4	5	5	5	4	5	2	5	4	5	3	4	4	59
54	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	3	3	5	5	62
55	5	4	4	4	5	5	5	2	5	5	3	3	4	4	58
56	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	54
57	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	61
58	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	67
59	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	2	3	5	59
60	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	59
61	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	59
62	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	65
63	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	65
64	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	54
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	54
66	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	65
67	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	57
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
69	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	2	5	64
70	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	53

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
71	4	5	5	3	5	5	5	5	4	3	4	3	3	4	58
72	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
73	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
74	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
75	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
JUMLAH															4228

Keterangan:

- Kolom 1 : Responden
- Kolom 2-15 : Skor tiap jawaban soal
- Kolom 16 : Jumlah skor hafalan al-Qur'an

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subyek penelitian

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor asli variabel X

$\sum X^2$: Jumlah skor X kuadrat

$\sum Y$: Jumlah skor asli variabel Y

$\sum Y^2$: Jumlah skor Y kuadrat

1. Analisis Data Pengaruh Metode Muroja'ah Terhadap Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember

Peneliti menggunakan rumus statistik korelasi *product moment* untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel dengan langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel persiapan untuk mencari pengaruh metode muroja'ah terhadap hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember.
- b. Mencari X, Y, X², Y², dan XY dengan cara mengalikannya.

Hasil analisis pengaruh metode muroja'ah terhadap hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember sebagai berikut:

Tabel 3.10
Analisis Data Pengaruh Metode Muroja'ah Terhadap Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
1	42	60	1764	3600	2520
2	39	54	1521	2916	2106
3	41	51	1681	2601	2091
4	42	58	1764	3364	2436
5	44	52	1936	2704	2288
6	45	61	2025	3721	2745
7	42	58	1764	3364	2436
8	44	53	1936	2809	2332
9	41	60	1681	3600	2460
10	46	57	2116	3249	2622
11	43	56	1849	3136	2408

1	2	3	4	5	6
12	49	56	2401	3136	2744
13	42	54	1764	2916	2268
14	52	63	2704	3969	3276
15	42	55	1764	3025	2310
16	44	64	1936	4096	2816
17	51	62	2601	3844	3162
18	48	58	2304	3364	2784
19	48	58	2304	3364	2784
20	45	62	2025	3844	2790
21	45	61	2025	3721	2745
22	41	62	1681	3844	2542
23	48	55	2304	3025	2640
24	46	61	2116	3721	2806
25	38	52	1444	2704	1976
26	34	58	1156	3364	1972
27	50	60	2500	3600	3000
28	53	60	2809	3600	3180
29	52	65	2704	4225	3380
30	39	62	1521	3844	2418
31	37	58	1369	3364	2146
32	50	54	2500	2916	2700
33	44	50	1936	2500	2200
34	44	50	1936	2500	2200
35	44	50	1936	2500	2200
36	44	50	1936	2500	2200
37	44	50	1936	2500	2200
38	44	50	1936	2500	2200
39	44	50	1936	2500	2200
40	44	50	1936	2500	2200
41	44	50	1936	2500	2200
42	44	50	1936	2500	2200
43	45	58	2025	3364	2610
44	45	52	2025	2704	2340
45	44	50	1936	2500	2200
46	34	39	1156	1521	1326
47	34	39	1156	1521	1326
48	42	54	1764	2916	2268
49	43	54	1849	2916	2322
50	48	61	2304	3721	2928
51	44	59	1936	3481	2596

1	2	3	4	5	6
52	44	59	1936	3481	2596
53	44	59	1936	3481	2596
54	45	62	2025	3844	2790
55	45	58	2025	3364	2610
56	45	54	2025	2916	2430
57	46	61	2116	3721	2806
58	51	67	2601	4489	3417
59	49	59	2401	3481	2891
60	46	59	2116	3481	2714
61	42	59	1764	3481	2478
62	40	65	1600	4225	2600
63	52	65	2704	4225	3380
64	46	54	2116	2916	2484
65	43	54	1849	2916	2322
66	48	65	2304	4225	3120
67	52	57	2704	3249	2964
68	48	70	2304	4900	3360
69	44	64	1936	4096	2816
70	44	53	1936	2809	2332
71	54	58	2916	3364	3132
72	44	50	1936	2500	2200
73	44	50	1936	2500	2200
74	44	50	1936	2500	2200
75	44	50	1936	2500	2200
Jumlah	3346	4228	150538	240858	189437

Keterangan:

Kolom No 1 = responden

Kolom No 2 = skor variabel X

Kolom No 3 = skor variabel Y

Kolom No 4 = skor kuadrat variabel X

Kolom No 5 = skor kuadrat variabel Y

Kolom No 6 = skor perkalian antara variabel X dan Y

Diketahui:

$$N = 75$$

$$\sum X^2 = 150538$$

$$\sum X = 3346$$

$$\sum Y^2 = 240858$$

$$\sum Y = 4228$$

$$\sum XY = 189437$$

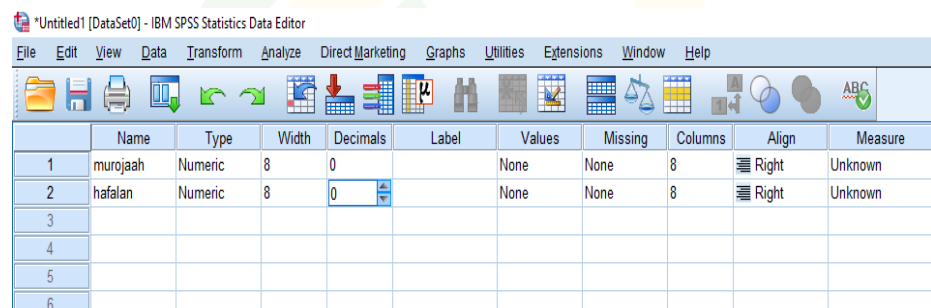
$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
 &= \frac{75.189437 - (3346)(4228)}{\sqrt{[75.150538 - (3346)^2][75.240858 - (4228)^2]}} \\
 &= \frac{14207775 - 14146888}{\sqrt{[11290350 - 11195716][18064350 - 17875984]}} \\
 &= \frac{60887}{\sqrt{[94634][188366]}} \\
 &= \frac{60887}{\sqrt{17825828044}} \\
 &= \frac{60887}{133513,40024132} \\
 &= 0,4560366217
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan menggunakan excel di atas diperkuat dengan hasil perhitungan menggunakan SPSS (*statistical package for the social sciences*).

Langkah-langkah perhitungan korelasi *product moment* menggunakan SPSS:

1. Buka program SPSS, klik Variable View, selanjutnya pada bagian

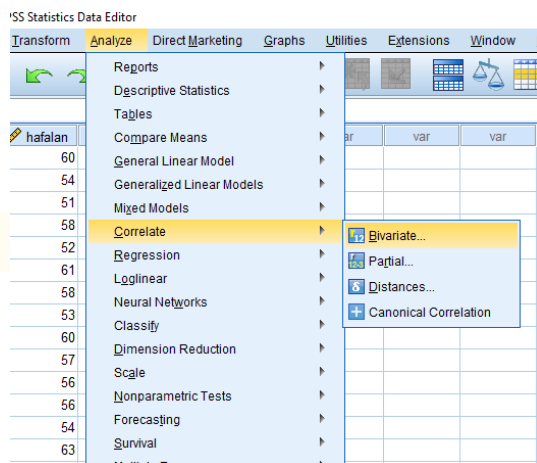
Name tulis keterangan sesuai variabel.



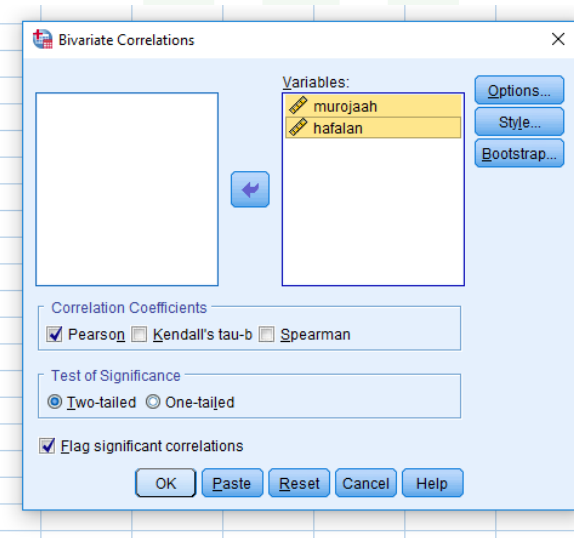
2. Lalu klik Data View dan masukkan data metode muroja'ah dan hafalan al-Qur'an yang sudah dipersiapkan.

	murojaah	hafalan	var	var	var	var
1	42.00	60.00				
2	39.00	54.00				
3	41.00	51.00				
4	42.00	58.00				
5	44.00	52.00				
6	45.00	61.00				
7	42.00	58.00				
8	44.00	53.00				
9	41.00	60.00				
10	46.00	57.00				
11	43.00	56.00				
12	49.00	56.00				
13	42.00	54.00				
14	52.00	63.00				
15	42.00	55.00				
16	44.00	64.00				
17	51.00	62.00				
18	48.00	58.00				
19	48.00	58.00				
20	45.00	62.00				
21	45.00	61.00				
22	41.00	62.00				
23	48.00	55.00				

3. Selanjutnya, dari menu utama SPSS, pilih menu Analyze, klik Correlate dan klik Bivariate.



4. Muncul kotak dialog dengan nama Bivariate Correlations, masukkan variabel muroja'ah (X) dan hafalan al-Qur'an (Y) pada kotak Variables, selanjutnya pada kolom Correlation Coefficient, pilih Pearson, lalu untuk kolom Test of Significant pilih Two-tailed dan centang pada Flag Significant Correlation, terakhir klik Ok untuk mengakhiri perintah.



Setelah selesai, maka akan muncul tampilan *output* SPSS dan siap diinterpretasikan. Berikut adalah tabel hasil korelasi *product moment* menggunakan SPSS:

Tabel 3.11
Hasil Korelasi *Product Moment* Menggunakan SPSS

Correlations			
		MURAJAAH	HAFALAN
MURAJAAH	Pearson Correlation	1	.456**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	75	75
HAFALAN	Pearson Correlation	.456**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil perhitungan menggunakan SPSS sama halnya dengan menggunakan excel yaitu hasil korelasi sebesar 0,456. Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dari jumlah responden 75 orang, maka derajat kebebasan (db) = $N - nr = 75 - 2 = 73$, sehingga $r_{tabel} = r_{(\alpha)(db)} = r_{(0,05)(73)} = 0,232$.

2. Hasil Uji Hipotesis

Menurut hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,456 > 0,232$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil menunjukkan ada pengaruh positif metode muroja'ah terhadap hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember.

D. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini akan dikemukakan dari hasil analisis data yang diperoleh melalui penelitian dengan penjelasan yang berkenaan dengan hipotesis, yaitu:

Pengaruh metode muroja'ah terhadap hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember.

Berdasarkan hasil analisis *product moment*, diperoleh nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,456 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 adalah 0,232 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,456 > 0,232$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif metode muroja'ah terhadap hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember.

Seberapa besar pengaruh metode muroja'ah terhadap hafalan al-Qur'an dapat diketahui yaitu r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel 1.1 korelasi nilai r , $r_{hitung} = 0,456$ terletak diantara 0,40 - 0,599 yang berarti sedang, sehingga dapat diketahui bahwa metode muroja'ah memiliki

pengaruh yang cukup signifikan terhadap hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember.

Teori yang dikemukakan oleh Herman Syam El-Hafizh bahwa semakin sering diulang maka akan semakin lancar hafalan. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu, Makrifatul Islamiyah, penerapan metode muroja'ah dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadits bagi siswa kelas VII di MTs Paradigma Palembang, skripsi (2016). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Hadits siswa di MTs Paradigma Palembang meningkat setelah diterapkan metode muroja'ah.

Hasil wawancara kepada ustazah Betri Susanti memperkuat hasil penelitian ini, yaitu semakin sering santri melakukan muroja'ah maka hafalan al-Qur'an semakin kuat, apabila semua santri lalai dalam muroja'ah, maka akan lupa pada hafalannya dan mengalami kesulitan untuk mengulang kembali. Muroja'ah yang rutin dan terus-menerus dapat membuat penghafal al-Qur'an itu mampu mengeluarkan hafalannya kapanpun diinginkan, itulah hafalan yang sesungguhnya. Maka kesenangan tertinggi penghafal al-Qur'an ialah jika memiliki hafalan yang lancar mengalir bagai sungai yang jernih.⁶

Hasil wawancara telah membuktikan bahwa metode muroja'ah memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember.

⁶ Betri Susanti, *wawancara*, Jember, 03 Mei 2018.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mengacu pada pembahasan masalah yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Metode muroja'ah berpengaruh signifikan terhadap hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember, dengan koefisien korelasi sebesar 0,456 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 adalah 0,232 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,456 > 0,232$).

B. Saran

1. Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember

Diharapkan bagi santri untuk lebih tekun dan konsisten dalam melakukan muroja'ah agar hafalan semakin lancar dan terjaga sampai akhir hayat.

2. Bagi Ustadzah

Diharapkan bagi ustadzah untuk lebih memperhatikan dan mengawasi kegiatan muroja'ah santri, agar kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece. 2017. *Mitos-mitos Menghafal al-Qur'an*. Yogyakarta: Laksana.
- Al-Faruq, Umar. 2014. *10 Jurusan Dahsyat Menghafal al-Qur'an*. Surakarta: Ziyad Books.
- al-Marbawy, Muhammad Idris. 2000. *Kamus Idris al-Marbawy*. Indonesia: Dar Ihya' al-Kutub al-Arabiyah.
- Al-Qattan, Manna Khalil. 2011. *Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an*. cet ke 14 Bogor: Pustaka Litera AntarNusa.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- As-Sirjani, Raghieb. 2007. *Cara Cepat Hafal al-Qur'an*. Solo: AQWAM.
- Depag RI. 2004. *Al-Qur'an Terjemah*. Jakarta: J.ART
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- El-Hafizh, Herman Syam. 2015. *Siapa Bilang Menghafal al-Qur'an Itu Sulit?*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Herry, Bahirul Amali. 2012. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal al-Qur'an*. Yogyakarta: ProYou.
- Irwanto. 2016. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Margono, S. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mudzakir. 2002. *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an* terj. Manna Khalil Al-Qattan. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Rita L. Atkinson dkk. 1991. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Subana. 2010. *Pendidikan Statistik*. Bandung: Pusaka Setia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: ALFABETA.

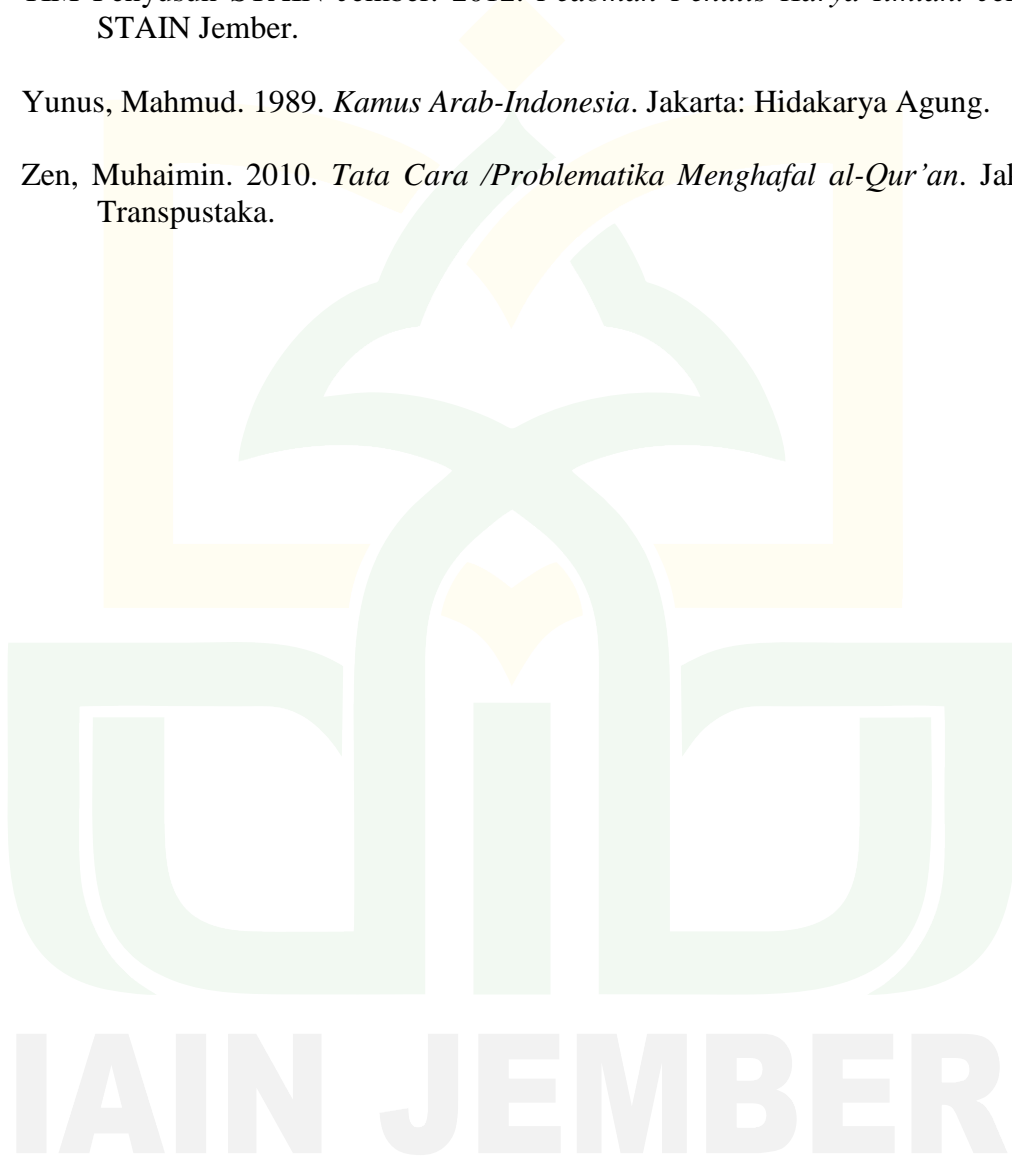
Sukardi, Ismail. 2013. *Model-model Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Tunas Gemilang Press.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

TIM Penyusun STAIN Jember. 2012. *Pedoman Penulis Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember.

Yunus, Mahmud. 1989. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.

Zen, Muhaimin. 2010. *Tata Cara /Problematika Menghafal al-Qur'an*. Jakarta: Transpustaka.



Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farrah Camelia
NIM : 084141287
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tempat, tanggal lahir : Situbondo, 13 Februari 1995
Alamat : Mlandingan Kulon, Mlandingan, Situbondo

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa yang skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Muroja’ah Terhadap Hafalan al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Qur’an Putri Ibnu Katsir Jember” adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 02 Juli 2018

Saya yang menyatakan



Farrah Camelia
NIM. 084 141 287

Lampiran 2 : Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS MASALAH
Pengaruh Metode Muroja'ah Terhadap Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	1. Metode Muroja'ah (X)	1. Muraja'ah <i>bi an-nadzar</i> (dengan melihat al-Qur'an)	1. Informan a. Ustadzah bidang tahfidz b. Santri 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian: Kuantitatif Korelatif 2. Sampel: 3. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Angket d. Dokumentasi 4. Teknik Analisa Data: <i>Product Moment</i>	1. Adakah pengaruh metode muroja'ah terhadap hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?
		2. Muraja'ah <i>bi al-ghaib</i> (tanpa melihat al-Qur'an)			
	2. Hafalan al-Qur'an (Y)	1. Ingatan jangka pendek			
2. Ingatan jangka panjang					

Lampiran 3 : Tabel Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi Instrumen Tentang Metode Muroja'ah

Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah Item
Metode Muroja'ah	Muroja'ah <i>bi an-nadzar</i>	1, 2	2
	Muroja'ah <i>bi al-ghoib</i>	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	10

Kisi-kisi Instrumen Tentang Hafalan al-Qur'an

Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah Item
Hafalan Al-Qur'an	Ingatan Jangka Pendek	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
	Ingatan Jangka Panjang	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	7



ANGKET PENELITIAN

Sebelum Pengujian Validitas

**PENGARUH METODE MUROJA'AH TERHADAP HAFALAN AL-QUR'AN DI
PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN PUTRI IBNU KATSIR JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

1. Mulai dengan membaca basmalah.
2. Anda cukup memberi tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda. Setiap pertanyaan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Anda. Skor/Nilai jawaban adalah sebagai berikut:
3. Sebelum mengisi kuesioner, isilah identitas Anda secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama Lengkap :
- b. Usia :
- c. Angkatan : I/2014 III/2016
 II/2015 IV/2017
- d. Institusi : IAIN Jember
 UIJ Jember
- e. Fakultas/Jurusan/Prodi :
- f. Tingkat Semester :

IAIN JEMBER

Lampiran 4 : Lembar Kuesioner

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL METODE MUROJA'AH

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya melakukan muroja'ah <i>bi an-nadzar</i> untuk melatih penguasaan posisi ayat					
2	Saya melakukan muroja'ah <i>bi an-nadzar</i> untuk melatih penguasaan menghafal halaman dan nomor ayat					
3	Saya melakukan muroja'ah <i>bi an-nadzar</i> ketika tidak memungkinkan untuk muroja'ah aktif <i>bi al-ghaib</i> (karena sibuk, sakit dll)					
4	Semakin sering muroja'ah <i>an-nadzar</i> maka hafalan akan semakin lancar					
5	Muroja'ah <i>bi al-ghaib</i> harus dilakukan dengan konsisten/istiqomah					
6	Muroja'ah <i>bi al-ghaib</i> harian lebih utama daripada menambah hafalan baru					
7	Saya tidak boleh santai atau tidur manakala target muroja'ah <i>bi al-ghaib</i> harian belum selesai					
8	Saya mengutamakan muroja'ah <i>bi al-ghaib</i> untuk hafalan yang kurang lancar					
9	Saya melakukan muroja'ah <i>bi al-ghaib</i> dengan target ≤ 5 juz perhari					
10	Saya melakukan muroja'ah <i>bi al-ghaib</i> dengan target ≥ 5 juz perhari					
11	Saya melakukan muroja'ah <i>bi al-ghaib</i> setelah sholat fardhu 5 waktu					
12	Saya melakukan muroja'ah <i>bi al-ghaib</i> setelah sholat tahajjud karena suasana tenang dan lebih khushyuk					
13	Saya muroja'ah <i>bi al-ghaib</i> diwaktu-waktu tertentu (menunggu kehadiran dosen/ustad, menunggu jemputan, naik kendaraan dll)					
14	Semakin sering muroja'ah <i>bi al-ghaib</i> maka hafalan akan semakin lancar dan kuat					

Lampiran 4 : Lembar Kuesioner

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL HAFALAN AL-QUR'AN

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya memperhatikan letak dan posisi ayat ketika hendak menghafal					
2	Saya dapat menghafal hanya dengan membaca dan mengulang 20 kali per ayat					
3	Saya dapat menghafal jika membaca al-Qur'an dengan suara yang nyaring dan tartil					
4	Saya dapat menghafal jika membaca dan menghayati ayat dengan khusyuk					
5	Memberi tanda atau kode pada ayat dapat memudahkan mengingat ayat yang akan dihafal					
6	Saya memakai mushaf al-Qur'an yang sama untuk memudahkan mengingat letak atau posisi ayat yang telah dihafal					
7	Jika terdapat kesalahan ketika menghafal, saya menandai ayat yang salah dengan pensil					
8	Saya mudah menghafal jika ayatnya populer (sering didengar seperti bacaan tahlil, surat-surat pendek, bacaan dalam sholat dll)					
9	Setelah menyetorkan hafalan baru, kemudian melakukan aktifitas lain selama beberapa jam, saya merasa hafalan tersebut memudar dan harus melancarkan kembali					
10	Setelah menghafal, saya memahami kembali arti yang terkandung dalam ayat tersebut agar hafalan saya semakin kuat					
11	Setelah menghafal, saya mengulang ayat tersebut berkali-kali agar hafalan semakin kuat					
12	Setelah menghafal, saya memperdengarkan hafalan kepada orang lain agar hafalan semakin kuat					
13	Untuk menguatkan hafalan, saya menuliskan hafalan di kertas					
14	Untuk menguji kelancaran, saya membaca hafalan di dalam sholat sunnah					
15	Setelah hafalan cukup kuat, saya dapat membacakan hafalan kapanpun					

ANGKET PENELITIAN

Setelah Pengujian Validitas

**PENGARUH METODE MURAJA'AH TERHADAP HAFALAN AL-QUR'AN DI
PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN PUTRI IBNU KATSIR JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

1. Mulai dengan membaca basmalah.
2. Anda cukup memberi tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda. Setiap pertanyaan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Anda. Skor/Nilai jawaban adalah sebagai berikut:
3. Sebelum mengisi kuesioner, isilah identitas Anda secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama Lengkap :
- b. Usia :
- c. Angkatan : I/2014 III/2016
 II/2015 IV/2017
- d. Institusi : IAIN Jember
 UIJ Jember
- e. Fakultas/Jurusan/Prodi :
- f. Tingkat Semester :

IAIN JEMBER

Lampiran 5 : Lembar Kuesioner setelah uji validitas

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL METODE MUROJA'AH

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya melakukan muroja'ah <i>bi an-adzar</i> untuk melatih penguasaan menghafal halaman dan nomor ayat					
2	Saya melakukan muroja'ah <i>bi an-adzar</i> r ketika tidak memungkinkan untuk muroja'ah aktif <i>bi al-ghoib</i> (karena sibuk, sakit dll)					
3	Muroja'ah <i>bi al-ghoib</i> harus dilakukan dengan konsisten/istiqomah					
4	Muroja'ah <i>bi al-ghoib</i> harian lebih utama daripada menambah hafalan baru					
5	Saya tidak boleh santai atau tidur manakala target muroja'ah <i>bi al-ghoib</i> harian belum selesai					
6	Saya mengutamakan muroja'ah <i>bi al-ghoib</i> untuk hafalan yang kurang lancar					
7	Saya melakukan muroja'ah <i>bi al-ghoib</i> dengan target ≤ 5 juz perhari					
8	Saya melakukan muroja'ah <i>bi al-ghoib</i> dengan target ≥ 5 juz perhari					
9	Saya melakukan muroja'ah <i>bi al-ghoib</i> setelah sholat fardhu 5 waktu					
10	Saya melakukan muroja'ah <i>bi al-ghoib</i> setelah sholat tahajjud karena suasana tenang dan lebih khusyuk					
11	Saya muroja'ah <i>bi al-ghoib</i> diwaktu-waktu tertentu (menunggu kehadiran dosen/ustad, menunggu jemputan, naik kendaraan dll)					
12	Semakin sering muroja'ah <i>bi al-ghoib</i> maka hafalan akan semakin lancar dan kuat					

Lampiran 5 : Lembar Kuesioner setelah uji validitas

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL HAFALAN AL-QUR'AN

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya memperhatikan letak dan posisi ayat ketika hendak menghafal					
2	Saya dapat menghafal jika membaca al-Qur'an dengan suara yang nyaring dan tartil					
3	Saya dapat menghafal jika membaca dan menghayati ayat dengan khusyuk					
4	Memberi tanda atau kode pada ayat dapat memudahkan mengingat ayat yang akan dihafal					
5	Saya memakai mushaf al-Qur'an yang sama untuk memudahkan mengingat letak atau posisi ayat yang telah dihafal					
6	Jika terdapat kesalahan ketika menghafal, saya menandai ayat yang salah dengan pensil					
7	Saya mudah menghafal jika ayatnya populer (sering didengar seperti bacaan tahlil, surat-surat pendek, bacaan dalam sholat dll)					
8	Setelah menyetorkan hafalan baru, kemudian melakukan aktifitas lain selama beberapa jam, saya merasa hafalan tersebut memudar dan harus melancarkan kembali					
9	Setelah menghafal, saya memahami kembali arti yang terkandung dalam ayat tersebut agar hafalan saya semakin kuat					
10	Setelah menghafal, saya mengulang ayat tersebut berkali-kali agar hafalan semakin kuat					
11	Setelah menghafal, saya memperdengarkan hafalan kepada orang lain agar hafalan semakin kuat					
12	Untuk menguatkan hafalan, saya menuliskan hafalan di kertas					
13	Untuk menguji kelancaran, saya membaca hafalan di dalam sholat sunnah					
14	Setelah hafalan cukup kuat, saya dapat membacakan hafalan kapanpun					

Lampiran 7 : Uji Validitas Angket Hafalan al-Qur'an

Responden	Nomor Soal														ΣY
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	2	4	5	60
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	54
3	4	2	4	3	4	2	5	4	3	5	5	2	3	5	51
4	4	3	5	3	5	4	3	5	5	5	4	3	4	5	58
5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	52
6	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	61
7	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	2	2	4	5	58
8	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	53
9	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	60
10	5	5	5	3	4	3	5	4	4	5	4	2	3	5	57
11	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	56
12	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	2	4	4	56
13	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	54
14	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	63
15	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	3	3	4	55
16	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	4	5	64
17	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	62
18	3	2	4	5	5	5	5	4	4	5	5	2	4	5	58
19	3	2	4	5	5	5	5	4	4	5	5	2	4	5	58
20	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	62
21	4	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	4	61
22	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	62
23	3	5	5	5	3	5	5	4	4	4	3	2	3	4	55
24	5	5	5	2	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	61
25	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	52

Responden	Nomor Soal														ΣY
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
26	4	2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	5	58
27	4	5	5	5	3	4	5	5	3	4	4	4	4	5	60
28	5	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	60
29	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	65
30	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	2	5	4	62
31	4	4	4	4	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	58
32	4	4	4	4	4	2	2	5	4	4	4	4	4	5	54
33	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
34	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
35	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
36	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
37	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
38	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
39	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
40	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
41	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
42	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
43	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	58
44	5	5	5	3	5	3	5	4	3	2	3	2	3	4	52
45	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
46	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	5	1	3	5	39
47	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	5	1	3	5	39
48	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	1	3	3	54
49	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	54
50	2	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	61
51	4	4	5	5	5	4	5	2	5	4	5	3	4	4	59
52	4	4	5	5	5	4	5	2	5	4	5	3	4	4	59
53	4	4	5	5	5	4	5	2	5	4	5	3	4	4	59

Responden	Nomor Soal														ΣY
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
54	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	3	3	5	5	62
55	5	4	4	4	5	5	5	2	5	5	3	3	4	4	58
56	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	54
57	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	61
58	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	67
59	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	2	3	5	59
60	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	59
61	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	59
62	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	65
63	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	65
64	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	54
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	54
66	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	65
67	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	57
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
69	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	2	5	64
70	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	53
71	4	5	5	3	5	5	5	5	4	3	4	3	3	4	58
72	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
73	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
74	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
75	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
r hitung	0.5637	0.5389	0.5543	0.5312	0.5954	0.4989	0.4868	0.6527	0.5224	0.6584	0.3686	0.5966	0.2859	0.4594	
r tabel KET	0.232 VALID	0.232 VALID	0.232 VALID	0.232 VALID	0.232 VALID	0.232 VALID	0.232 VALID	0.232 VALID	0.232 VALID	0.232 VALID	0.232 VALID	0.232 VALID	0.232 VALID	0.232 VALID	

Lampiran 6 : Uji Validitas Angket Metode Muroja'ah

Responden	Nomor Soal												ΣX
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	42
2	4	4	4	2	4	1	2	4	2	4	4	4	39
3	2	5	5	3	4	2	5	2	2	2	4	5	41
4	5	5	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	42
5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	44
6	4	4	5	2	4	2	4	4	4	4	4	4	45
7	3	3	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	42
8	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	5	44
9	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	41
10	5	5	5	4	4	3	4	2	3	3	3	5	46
11	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	43
12	4	3	5	5	4	5	4	4	3	4	3	5	49
13	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	42
14	5	4	5	5	5	5	3	3	4	3	5	5	52
15	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	42
16	5	5	5	3	4	2	5	1	2	2	5	5	44
17	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	51
18	5	5	5	2	4	2	4	4	4	4	4	5	48
19	5	5	5	2	4	2	4	4	4	4	4	5	48
20	4	5	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	45
21	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	45
22	3	5	5	5	5	2	4	1	3	2	1	5	41
23	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	48
24	5	2	5	5	4	5	1	5	2	2	5	5	46

Responden	Nomor Soal												ΣX
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
25	2	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	38
26	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	5	5	34
27	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	50
28	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	5	53
29	5	5	5	5	4	5	4	2	3	4	5	5	52
30	2	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	39
31	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	37
32	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	3	5	50
33	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
34	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
35	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
36	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
37	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
38	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
39	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
40	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
41	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
42	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
43	5	5	5	5	4	5	4	4	1	1	1	5	45
44	4	4	5	4	2	4	4	2	3	4	4	5	45
45	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
46	5	4	5	1	1	4	4	1	1	1	3	4	34
47	5	4	5	1	1	4	4	1	1	1	3	4	34
48	5	5	5	2	2	5	3	3	1	2	4	5	42
49	2	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	43
50	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	5	48
51	5	5	5	5	3	2	3	2	2	3	4	5	44
52	5	5	5	5	3	2	3	2	2	3	4	5	44

Responden	Nomor Soal												ΣX
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
53	5	5	5	5	3	2	3	2	2	3	4	5	44
54	3	3	5	5	3	5	1	5	2	3	5	5	45
55	3	4	5	5	4	2	4	2	3	4	4	5	45
56	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	3	4	45
57	4	4	5	4	3	3	4	2	4	4	4	5	46
58	4	4	5	5	3	5	5	3	4	4	4	5	51
59	3	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4	5	49
60	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	5	46
61	3	4	5	4	4	2	4	2	3	3	4	4	42
62	2	4	5	4	4	2	2	2	2	4	4	5	40
63	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	52
64	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	46
65	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	43
66	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	48
67	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	52
68	4	4	4	4	4	4	1	5	3	5	5	5	48
69	2	4	4	4	3	5	4	3	3	3	4	5	44
70	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	44
71	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	54
72	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
73	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
74	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
75	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
r hitung	0.2971	0.2971	0.3052	0.3052	0.5479	0.5817	0.4332	0.3155	0.4101	0.4677	0.5289	0.3123	
r tabel	0.232	0.232	0.232	0.232	0.232	0.232	0.232	0.232	0.232	0.232	0.232	0.232	
KET	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	

Lampiran 9 : Uji Reliabilitas Angket Hafalan al-Qur'an

Responden	Nomor Soal														ΣY
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	2	4	5	60
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	54
3	4	2	4	3	4	2	5	4	3	5	5	2	3	5	51
4	4	3	5	3	5	4	3	5	5	5	4	3	4	5	58
5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	52
6	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	61
7	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	2	2	4	5	58
8	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	53
9	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	60
10	5	5	5	3	4	3	5	4	4	5	4	2	3	5	57
11	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	56
12	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	2	4	4	56
13	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	54
14	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	63
15	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	3	3	4	55
16	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	4	5	64
17	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	62
18	3	2	4	5	5	5	5	4	4	5	5	2	4	5	58
19	3	2	4	5	5	5	5	4	4	5	5	2	4	5	58
20	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	62
21	4	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	4	61
22	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	62
23	3	5	5	5	3	5	5	4	4	4	3	2	3	4	55
24	5	5	5	2	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	61
25	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	52
26	4	2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	5	58

27	4	5	5	5	3	4	5	5	3	4	4	4	4	5	60
28	5	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	60
29	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	65
30	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	2	5	4	62
31	4	4	4	4	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	58
32	4	4	4	4	4	2	2	5	4	4	4	4	4	5	54
33	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
34	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
35	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
36	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
37	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
38	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
39	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
40	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
41	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
42	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
43	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	58
44	5	5	5	3	5	3	5	4	3	2	3	2	3	4	52
45	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
46	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	5	1	3	5	39
47	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	5	1	3	5	39
48	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	1	3	3	54
49	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	54
50	2	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	61
51	4	4	5	5	5	4	5	2	5	4	5	3	4	4	59
52	4	4	5	5	5	4	5	2	5	4	5	3	4	4	59
53	4	4	5	5	5	4	5	2	5	4	5	3	4	4	59
54	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	3	3	5	5	62
55	5	4	4	4	5	5	5	2	5	5	3	3	4	4	58
56	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	54

57	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	61
58	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	67
59	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	2	3	5	59
60	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	59
61	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	59
62	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	65
63	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	65
64	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	54
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	54
66	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	65
67	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	57
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
69	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	2	5	64
70	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	53
71	4	5	5	3	5	5	5	5	4	3	4	3	3	4	58
72	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
73	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
74	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
75	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	50
<i>Si</i>	0.6421	1.3376	0.2403	0.7232	0.3019	0.4745	0.4421	1.5135	0.7700	0.6767	0.4317	0.7830	0.4781	0.3243	

$\sum Si$	9.13982
<i>St</i>	33.939
<i>r 11</i>	0,786
<i>r tabel</i>	0,232
Kesimpulan	Reliabel

Keterangan	
<i>Si</i>	Varians skor tiap-tiap item
$\sum Si$	Jumlah varians skor tiap-tiap item
<i>St</i>	Varians total
<i>r 11</i>	Nilai <i>Alpha</i>

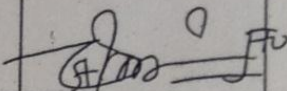
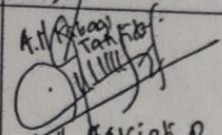
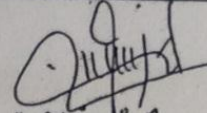
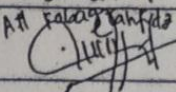
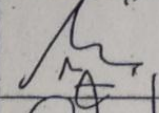
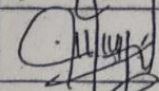

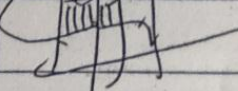
Lampiran 8 : Uji Reliabilitas Angket Metode Muroja'ah

Responden	Nomor Soal												ΣX
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	42
2	4	4	4	2	4	1	2	4	2	4	4	4	39
3	2	5	5	3	4	2	5	2	2	2	4	5	41
4	5	5	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	42
5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	44
6	4	4	5	2	4	2	4	4	4	4	4	4	45
7	3	3	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	42
8	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	5	44
9	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	41
10	5	5	5	4	4	3	4	2	3	3	3	5	46
11	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	43
12	4	3	5	5	4	5	4	4	3	4	3	5	49
13	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	42
14	5	4	5	5	5	5	3	3	4	3	5	5	52
15	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	42
16	5	5	5	3	4	2	5	1	2	2	5	5	44
17	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	51
18	5	5	5	2	4	2	4	4	4	4	4	5	48
19	5	5	5	2	4	2	4	4	4	4	4	5	48
20	4	5	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	45
21	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	45
22	3	5	5	5	5	2	4	1	3	2	1	5	41
23	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	48
24	5	2	5	5	4	5	1	5	2	2	5	5	46
25	2	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	38

Responden	Nomor Soal												ΣX
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
26	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	5	5	34
27	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	50
28	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	5	53
29	5	5	5	5	4	5	4	2	3	4	5	5	52
30	2	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	39
31	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	37
32	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	3	5	50
33	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
34	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
35	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
36	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
37	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
38	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
39	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
40	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
41	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
42	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
43	5	5	5	5	4	5	4	4	1	1	1	5	45
44	4	4	5	4	2	4	4	2	3	4	4	5	45
45	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
46	5	4	5	1	1	4	4	1	1	1	3	4	34
47	5	4	5	1	1	4	4	1	1	1	3	4	34
48	5	5	5	2	2	5	3	3	1	2	4	5	42
49	2	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	43
50	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	5	48
51	5	5	5	5	3	2	3	2	2	3	4	5	44
52	5	5	5	5	3	2	3	2	2	3	4	5	44
53	5	5	5	5	3	2	3	2	2	3	4	5	44

Responden	Nomor Soal												ΣX
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
54	3	3	5	5	3	5	1	5	2	3	5	5	45
55	3	4	5	5	4	2	4	2	3	4	4	5	45
56	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	3	4	45
57	4	4	5	4	3	3	4	2	4	4	4	5	46
58	4	4	5	5	3	5	5	3	4	4	4	5	51
59	3	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4	5	49
60	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	5	46
61	3	4	5	4	4	2	4	2	3	3	4	4	42
62	2	4	5	4	4	2	2	2	2	4	4	5	40
63	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	52
64	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	46
65	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	43
66	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	48
67	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	52
68	4	4	4	4	4	4	1	5	3	5	5	5	48
69	2	4	4	4	3	5	4	3	3	3	4	5	44
70	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	44
71	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	54
72	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
73	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
74	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
75	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44
<i>Si</i>	0.72864865	0.377297	0.25297297	1.577658	0.642523	1.116036	0.759279	1.01009	0.791712	0.756757	0.613333	0.253333	
$\sum Si$	8.87964												
<i>St</i>	17.05117												
<i>r 11</i>	0,522												
<i>r tabel</i>	0,232												
Kesimpulan	Reliabel												

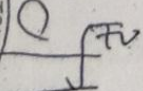
JURNAL PENELITIAN

HARI/TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN
Selasa, 06 Februari 2018	Menemui wakil mundir/direktur, meminta izin penelitian dan menyerahkan surat observasi awal di PPA Putri Ibnu Katsir Jember	
Kamis, 08 Februari 2018	Melakukan observasi lokasi, menemui ustadah penanggung jawab bidang Tahfidz dan wawancara seputar PPA Putri Ibnu Katsir Jember	A.H. Fauziah Tahfidz  U. Saiciak D.
Sabtu, 17 Februari 2018	Menemui bagian tata usaha dan mengambil data mengenai data santri, pengajar, kegiatan pembelajaran PPA Putri Ibnu Katsir Jember	 U. Suciati, R.
Kamis, 03 Mei 2018	Melakukan wawancara dengan ustadah penanggung jawab tahfidz	A.H. Fauziah Tahfidz 
Sabtu, 5 Mei 2018	Melakukan wawancara dengan salah satu santri PPA Putri Ibnu Katsir Jember	
Jum'at, 11 Mei 2018	Menyerahkan surat izin penelitian untuk penyusunan Skripsi	
Sabtu, 12 Mei 2018	Menyebarkan angket kepada para santri PPA Putri Ibnu Katsir Jember	
Rabu, 30 Mei 2018	Meminta surat selesai melakukan penelitian	

Jember, 31 Mei 2018

Wakil Mundir/Direktur
PPA Ibnu Katsir




Nur Hayati, M.Pd.I

Lampiran 11 : Dokumentasi



1. Wawancara kepada salah satu Ustadah



2. Kegiatan *muroja'ah*



3. Kegiatan *muroja'ah*



4. Wawancara kepada salah satu santri



5. Kegiatan *muroja'ah* sore hari



6. Santri sedang menambah hafalan



Nomor : B.1237/In.20/3.a/PP.009/05/2018
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian
untuk Penyusunan Skripsi**

11 Mei 2018

Kepada Yth.

Mudir Ma'had PPA Ibnu Katsir Putri Jember

Di -
Tempat

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut:

Nama : Farrah Camelia
NIM : 084141287
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)


Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Metode *Muraja'ah* Terhadap Hafalan Al-Qur'an di PPA Putri Ibnu Katsir Jember selama 30 hari (tiga puluh) hari di lingkungan pesantren wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Ustadzah Pembimbing
2. Santriwati

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Kholid Faizin



مؤسسة ابن كثير جember
معهد القرآن ابن كثير

YAYASAN IBNU KATSIR JEMBER
PONDOK PESANTREN AL QUR'AN
IBNU KATSIR JEMBER

Nomor : 0227/SP/V/2018
Lampiran : -
Hal : Surat Penyelesaian Penelitian

Jember, 30 Mei 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ust Abu Hasanuddin S.Pd.I. Al Hafizh
Jabatan : Mudir PP Al Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember

Dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Farrah Camelia
NIM : 084141287
Fak/Jurusan/Prodi : FTIK/PI/PAI
Program Studi : PAI
Perguruan Tinggi : IAIN Jember

Telah selesai melakukan penelitian di PP Al Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember selama 1 (Satu) bulan (Mei 2018), untuk memperoleh data dalam rangka penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode Muroja'ah terhadap Hafalan Al Qur'an di PP Al Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jember, 30 Mei 2018
Mudir Ma'had Ibnu Katsir



Ust Abu Hasanuddin S.Pd.I. Al Hafizh

Tabel Koefisien Korelasi (*r*) Pearson

df	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$	df	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
1	0,997	0,9999	21	0,413	0,526
2	0,950	0,990	22	0,404	0,515
3	0,878	0,959	23	0,396	0,505
4	0,811	0,917	24	0,388	0,496
5	0,754	0,875	25	0,381	0,487
6	0,707	0,834	26	0,374	0,479
7	0,666	0,798	27	0,367	0,471
8	0,632	0,765	28	0,361	0,463
9	0,602	0,735	29	0,355	0,456
10	0,576	0,708	30	0,349	0,449
11	0,553	0,684	35	0,325	0,418
12	0,532	0,661	40	0,304	0,393
13	0,514	0,641	45	0,288	0,372
14	0,497	0,623	50	0,273	0,354
15	0,482	0,606	60	0,250	0,325
16	0,468	0,590	70	0,232	0,302
17	0,456	0,575	80	0,217	0,283
18	0,444	0,561	90	0,205	0,267
19	0,433	0,549	100	0,195	0,254
20	0,423	0,537			

(Sumber: Subana, Pendidikan Statistik)

BIODATA PENULIS

Nama : Farrah Camelia
NIM : 084141287
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agam Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 13 Februari 1995
Alamat : Mlandingan Kulon, Mlandingan, Situbondo
Riwayat Pendidikan :



1. SDN 1 Mlandingan Kulon Tahun 2001-2007
2. MTs Nurul Jadid Tahun 2007-2010
3. MA Nurul Jadid Tahun 2010-2013
4. IAIN Jember Tahun 2014-2018

IAIN JEMBER